

**EVALUASI LITERATUR DENGAN MENGGUNAKAN ANALISIS  
SITIRAN TERHADAP SKRIPSI JURUSAN AQIDAH DAN FILSAFAT  
TAHUN 2022 DI PERPUSTAKAAN FAKULTAS  
USHULUDDIN UIN AR-RANIRY**

**SKRIPSI**

**Disusun Oleh :**

**SRI NADIA UTAMI**

**NIM. 180503026**

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora  
Program Studi Ilmu Perpustakaan**



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM-BANDA ACEH  
1445 H / 2023 M**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SRI NADIA UTAMI

NIM : 180503026

Prodi/Jurusan : S1 Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Evaluasi Literatur Dengan Menggunakan Analisis Sitiran Terhadap Skripsi Jurusan Aqidah dan Filsafat Tahun 2022 di Perpustakaan Fakultas Ushuluddin UIN Ar-Raniry.

Menyatakan dengan ini sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Dan jika di kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penelitian ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan Undang-Undang yang berlaku.

جامعة الرانيري

AR-RANIR

Banda Aceh, 23 Agustus 2023

Yang membuat pengakuan,



  
SRI NADIA UTAMI  
NIM. 180503026

**EVALUASI LITERATUR DENGAN MENGGUNAKAN ANALISIS  
SITIRAN TERHADAP SKRIPSI JURUSAN AQIDAH DAN FILSAFAT  
TAHUN 2022 DI PERPUSTAKAAN FAKULTAS USHULUDDIN  
UIN AR-RANIRY**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu  
Beban Studi Program Sarjana (S-1)

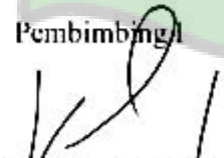
Diajukan Oleh:

**SRI NADIA UTAMI**  
**NIM. 180503026**


**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora  
Program Studi Ilmu Perpustakaan**

A R . Disetujui Oleh: Y

Pembimbing I

  
**Drs. Khatib A. Latief, M.Lis**  
**NIP. 196502111997031002**

Pembimbing II

  
**Nurul Rahmi, S.IP., MA**  
**NIDN. 2031079202**

## SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Siding Munaqasyah Skripsi

Fakultas Adab dan Humaniora Uin Ar-Raniry Banda Aceh dan Dinyatakan  
Lulus Serta Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian Program Sarjana  
S-1 Dalam Ilmu Perpustakaan

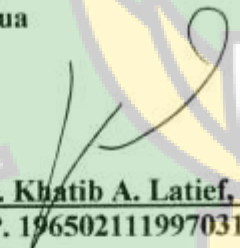
Pada/Hari Tanggal

Kamis, 15 Agustus 2023 M  
28 Muharram 1445 H


Darussalam-Banda Aceh

### PANITIA UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI


Ketua

  
Drs. Khatib A. Latief, M.Lis  
NIP. 196502111997031002


Sekretaris

  
Nuru Rahmi, S.IP., MA  
NIDN. 2031079202

Penguji I

  
Drs. Syakrinur, M.L.I.S  
NIP. 196801252000031002


Penguji II

  
Ruslan, S.Ag., M. Si., M.LIS  
NIP. 197701012006041004

Mengetahui

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry  
Darussalam-Banda Aceh



  
Syarifuddin, M.A., Ph.D  
NIP. 197001011997031005

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah Segala puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala khudrah dan iradah-Nya, yang telah memberikan kesehatan dan keberkahan umur sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan segala keterbatasannya. Tidak lupa shalawat beriringan salam penulis persembahkan kepada penghulu alam Nabi besar Muhammad SAW yang telah bersusah payah yang membawa umatnya dari alam Jahiliya dan tidak berilmu pengetahuan, kealam yang penuh pengetahuan sebagai mana yang telah kita rasakan seperti sekarang ini, juga kepada ahli kerabat dan sahabat yang turut membantu perjuangan beliau dalam menegakkan kalimat tauhid.

Dalam rangka menyelesaikan program studi dalam bidang Studi Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, penulis menyusun sebuah karya ilmiah, yang berjudul **“Evaluasi Literatur Dengan Menggunakan Analisis Sitiran Terhadap Skripsi Jurusan Aqidah dan Filsafat Tahun 2022 di Perpustakaan Fakultas Ushuluddin UIN Ar-Raniry.”**

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini penulis sangat banyak menghadapi hambatan dan kesulitan dikarenakan kurangnya pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki, Namun dengan adanya bantuan dari berbagai pihak, Alhamdulillah dengan izin dari Allah SWT akhirnya hambatan dan kesulitan tersebut bisa teratasi.

1. Skripsi ini penulis persembahkan kepada seseorang yang telah menjadi sumber kebahagiaan dan mengantarkan penulis kepada lembaran kehidupan dengan sempurna. Penulis hantarkan terima kasih tiada terkira untuk Ayahanda Jaludin, SH dan Ibunda tercinta Nurimah yang telah melahirkan, membesarkan, merawat dengan penuh kasih sayang, berjuang untuk memberikan kasih sayang yang terbaik untuk anaknya.
2. Selanjutnya ucapan terima kasih juga tak lupa penulis sampaikan kepada Bapak Syarifuddin, M.A., Ph.D selaku dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan bapak Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS selaku ketua jurusan dan kepada seluruh civitas akademika Fakultas Adab dan Humaniora yang membantu dalam berbagai hal untuk mendukung dan memberikan sarana kepada penulis selama proses penulisan skripsi ini.
3. Ucapan terima kasih sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada bapak Drs. Khatib A. Latief, M.Lis selaku pembimbing utama dan ibu Nurul Rahmi, S.IP., MA selaku pembimbing kedua yang telah membantu penulis dalam memberikan petunjuk-petunjuk dan bimbingan serta arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Terkhusus kepada teman yang berperan penting dalam membantu proses pembuatan skripsi ini, beserta sahabat dan rekan-rekan seperjuangan angkatan 2018 lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu terima kasih atas dukungan dan motivasinya. Ucapan terima kasih juga kepada seluruh sahabat terbaik di ujung family yang selalu

ada dan menjadi teman terbaik dari dulu sampai sekarang hingga selamanya.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, penulis juga menyadari bahwa ada banyak kekurangan dan hal-hal yang perlu di tingkatkan baik dari segi isi maupun saran dan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan karya ilmiah ini.



Banda Aceh, 23 Agustus 2023  
Penulis,

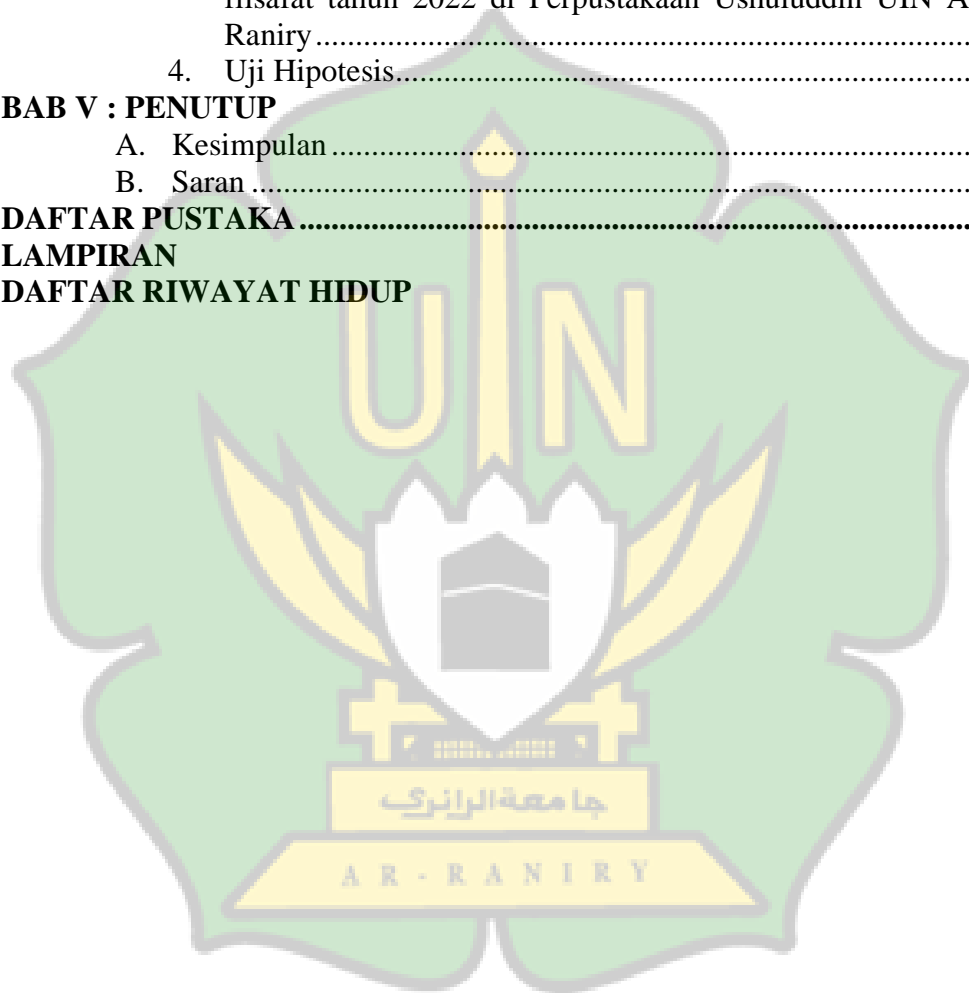
Sri Nadia Utami

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN SIDANG</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Penjelasan Istilah .....	7
<b>BAB II : KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS</b>	
A. Kajian Pustaka .....	10
B. Literatur .....	13
1. Pengertian Literatur.....	13
2. Jenis-jenis Literatur.....	14
C. Analisis Sitiran.....	16
1. Pengertian Analisis Sitiran .....	16
2. Tujuan Analisis Sitiran .....	17
3. Faktor-faktor Analisis Sitiran .....	18
D. Keusangan Literatur.....	20
1. Pengertian Keusangan Literatur.....	20
2. Manfaat Keusangan Literatur.....	22
3. Faktor-faktor Keusangan Literatur.....	23
<b>BAB III : METODE PENELITIAN</b>	
A. Rancangan Penelitian.....	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	25
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	26
D. Hipotesis .....	27
E. Validitas dan Reliabilitas .....	28
F. Teknik Pengumpulan Data.....	30
G. Analisis dan Penyajian Data .....	31
<b>BAB IV : HASIL PENULISAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	34
1. Profil Perpustakaan Fakultas Ushuluddin.....	34
2. Struktur Organisasi .....	34
3. Sumber Daya Manusia.....	35
4. Fasilitas, Koleksi dan Pengguna .....	36
5. Layanan Perpustakaan .....	37
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan .....	38



1. Jenis Literatur yang Banyak Disitir Dalam Skripsi Jurusan Aqidah dan Filsafat Tahun 2022 di Perpustakaan Ushuluddin UIN Ar-Raniry.....	39
2. Pengarang yang Paling Banyak Disitir Dalam Skripsi Jurusan Aqidah dan Filsafat Tahun 2022 di Perpustakaan Ushuluddin UIN Ar-Raniry.....	40
3. Tingkat Keusangan Literatur (Paro Hidup) yang Disitir Mahasiswa Dalam Penulisan Skripsi Jurusan Aqidah dan filsafat tahun 2022 di Perpustakaan Ushuluddin UIN Ar-Raniry .....	43
4. Uji Hipotesis.....	45
<b>BAB V : PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	47
B. Saran .....	48
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>50</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Fasilitas Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry.....	36
Tabel 4.2 Koleksi Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry.....	37
Tabel 4.3 Sitiran Penelitian Skripsi Tahun 2022.....	39
Tabel 4.4 Jenis Literatur/Dokumen yang Disitir .....	40
Tabel 4.5 Pengarang Yang Sering Disitir .....	45
Tabel 4.6 Daftar Keusangan Literatur (Paro Hidup) .....	46



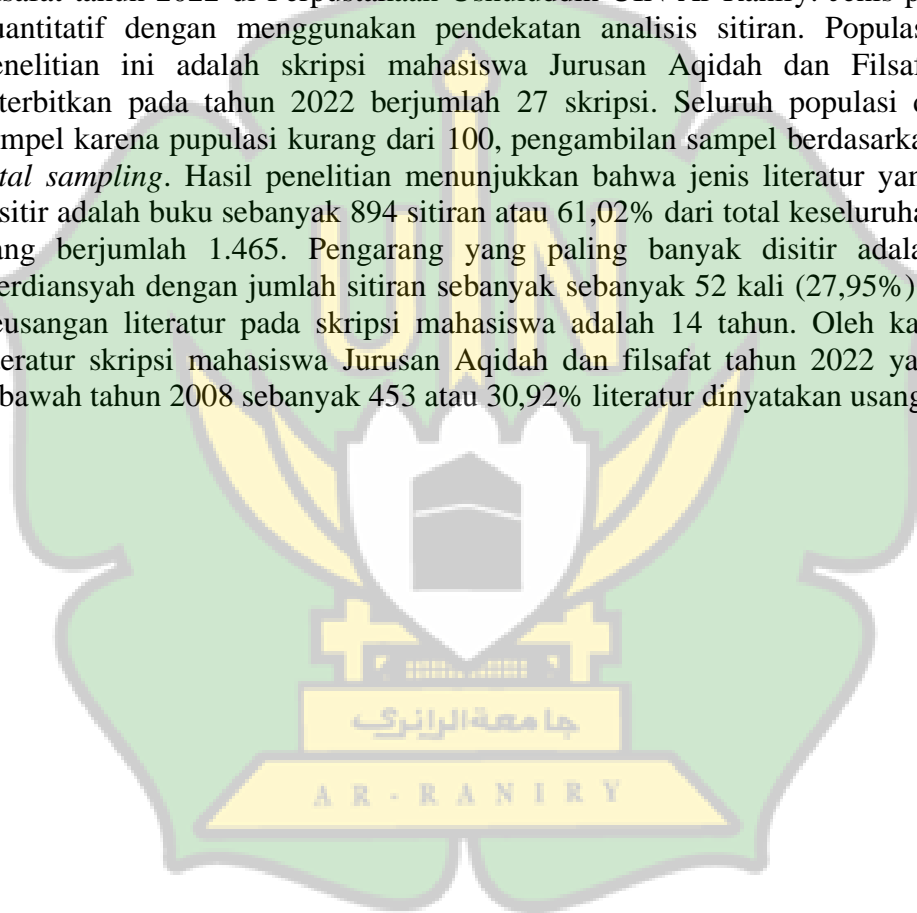
## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : SK Pembimbing dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Lampiran II : Surat Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Lampiran III : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Dari Perpustakaan Fakultas Ushuluddin UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Lampiran IV : Daftar Skripsi Aqidah dan Filsafat Fakultas Ushuluddin Tahun 2022
- Lampiran V : Biodata Penulis



## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul: “Evaluasi Literatur Dengan Menggunakan Analisis Sitiran Terhadap Skripsi Jurusan Aqidah dan Filsafat Tahun 2022 Di Perpustakaan Fakultas Ushuluddin UIN Ar-Raniry”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis literatur yang banyak disitir dalam skripsi Jurusan Aqidah dan filsafat tahun 2022 di Perpustakaan Ushuluddin UIN Ar-Raniry, pengarang yang paling banyak disitir dalam skripsi jurusan Aqidah dan filsafat tahun 2022 di Perpustakaan Ushuluddin UIN Ar-Raniry, dan tingkat keusangan literatur (paro hidup) yang disitir mahasiswa dalam penulisan Skripsi Jurusan Aqidah dan filsafat tahun 2022 di Perpustakaan Ushuluddin UIN Ar-Raniry. Jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan analisis sitiran. Populasi dalam penelitian ini adalah skripsi mahasiswa Jurusan Aqidah dan Filsafat yang diterbitkan pada tahun 2022 berjumlah 27 skripsi. Seluruh populasi dijadikan sampel karena populasi kurang dari 100, pengambilan sampel berdasarkan teknik *total sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis literatur yang sering disitir adalah buku sebanyak 894 sitiran atau 61,02% dari total keseluruhan sitiran yang berjumlah 1.465. Pengarang yang paling banyak disitir adalah Haris Herdiansyah dengan jumlah sitiran sebanyak sebanyak 52 kali (27,95%). Tingkat keusangan literatur pada skripsi mahasiswa adalah 14 tahun. Oleh karena itu, literatur skripsi mahasiswa Jurusan Aqidah dan filsafat tahun 2022 yang terbit dibawah tahun 2008 sebanyak 453 atau 30,92% literatur dinyatakan usang.



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada dasarnya perpustakaan mengemban lima fungsi yaitu penyimpanan, pendidikan, penelitian, informasi dan rekreasi. Salah satu fungsi dari perpustakaan adalah fungsi penelitian. Fungsi penelitian dalam hal ini perpustakaan berfungsi menyediakan berbagai macam koleksi (informasi) untuk keperluan penelitian yang dilakukan oleh pemakai. Dalam melaksanakan penelitian para peneliti atau para mahasiswa membutuhkan berbagai bahan pustaka seperti buku, jurnal, majalah, prosiding, laporan penelitian, tesis, skripsi dan sebagainya.

Salah satu aspek yang mencirikan karya ilmiah dengan karya tulis lainnya adalah adanya sitiran atau kutipan dalam penulisannya. Kelengkapan sitiran menjadi penting dalam penilaian keilmiah sebuah karya ilmiah termasuk karya skripsi S1. Penulisan skripsi sangat dianjurkan untuk menggunakan sumber informasi atau literatur yang relevan seperti buku, laporan penelitian, dan jurnal ilmiah. Sumber informasi tersebut sebagian besar dapat diperoleh melalui perpustakaan. Dengan demikian perpustakaan diharapkan dapat menyediakan literatur pendukung dalam penulisan skripsi.<sup>1</sup> Analisis sitiran adalah cara perhitungan atas karya tulis yang disitir oleh pengarang di mana karya itu yang digunakan untuk persiapan penulisan karya tulis mereka.<sup>2</sup>

Sulistyo Basuki dalam Puspitasari dan Irhandiasyah menjelaskan bahwa analisis sitiran digunakan untuk mengukur pengaruh intelektual ilmuwan dari

---

<sup>1</sup>Sutarno, *Manajemen Perpustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2006).85.

<sup>2</sup>Lasa Hs. *Kamus Istilah Perpustakaan*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press 1998), 24.

pengarang yang disitir, karena beberapa studi sitiran literatur digunakan untuk mengetahui karakteristik komunikasi ilmu pengetahuan dan banyak aspek kualitatif dari penelitian dan publikasi.<sup>3</sup>

Adapun penjelasan tentang konsep skripsi menurut Astuti dan Amanda skripsi adalah karangan ilmiah yang diwajibkan sebagai persyaratan pendidikan akademis.<sup>4</sup> Widharyanto dalam Anangkota menyatakan bahwa pengertian skripsi adalah karya ilmiah dalam suatu bidang studi yang dibuat oleh para mahasiswa strata satu pada masa akhir studinya sebagai persyaratan untuk menyelesaikan program studi. Studi yang dibuat harus berdasarkan pada suatu penelitian ilmiah, baik penelitian lapangan, penelitian perpustakaan, atau penelitian pengembangan.<sup>5</sup>

Sedangkan analisis sitiran menurut Hartinah dalam Nurul Hayati menjelaskan analisis sitiran adalah penyelidikan melalui data sitiran dari suatu dokumen, baik dokumen yang disitir maupun dokumen yang menyitir.<sup>6</sup> Hartinah dalam Hasugian menyatakan bahwa pada kajian bibliometrika banyak digunakan analisis sitiran sebagai cara untuk menentukan berbagai kepentingan atau kebijakan.<sup>7</sup> Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa analisis sitiran adalah suatu cara untuk mengukur atau menghitung karya tulis yang dikutip oleh

---

<sup>3</sup>Puspitasari dan Irhandiasyah, Analisis Pertumbuhan Literatur Berdasarkan Analisis Sitiran Karya Ilmiah Pada Jurnal Visi Pustaka Tahun 2014-2019, *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 9. No. 2 April (2020). 75.

<sup>4</sup>Astuti dan Amanda, *Langkah Praktis Untuk Membantu Penyusunan Laporan Penelitian (Skripsi dan Thesis)*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2020), 23

<sup>5</sup>Anangkota, *Jangan takut Menulis Skripsi*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2018), 37

<sup>6</sup>Nurul Hayati, Analisis Sitiran sebagai Alat Evaluasi Koleksi Perpustakaan, *Record and Library Journal*, Volume 2, Nomor 1, Januari – Juni (2020), 3.

<sup>7</sup>Hasugian, Analisis sitiran terhadap disertasi Program Doktor (S-3) Ilmu Kedokteran Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara. *Jurnal Pustaka: Program Studi Perpustakaan dan Informasi*, Volume 1, Nomor 2, (2018), 1.

sebuah dokumen serta untuk mengetahui karakteristik komunikasi ilmu pengetahuan.

Berkenaan dengan analisis sistiran dalam penelitian ini, peneliti mengkaji secara mendalam beberapa poin: 1) Jenis literatur yang di sitir guna melihat pengembangan koleksi kajian pemakai, 2) Pengarang yang sering disitir sebagai bentuk temu balik informasi dalam sebuah penelitian, dan 3) Tingkat keugangan literatur dimana peneliti menghitung paro hidup bidang ilmu yang dikaji dalam sebuah penulisan. Poin-poin yang peneliti dalam tersebut berupaya untuk mengukur pengaruh intelektual ilmuwan dari pengarang yang disitir, karena beberapa studi sitiran literatur digunakan untuk mengetahui karakteristik komunikasi ilmu pengetahuan dan banyak aspek kualitatif dari penelitian.

Bibliometrika merupakan suatu metode penerapan matematika dan analisis statistik untuk mengkaji produktivitas dan frekuensi karya ilmiah, produktivitas pengarang karya ilmiah, pola dan pengaruh karya ilmiah terhadap karya ilmiah yang lain, kedudukan dan tingkatan jurnal atau media komunikasi lain, penyebaran informasi dari karya ilmiah, dan frekuensi kemunculan kata dalam teks.<sup>8</sup> Sitiran dapat muncul dalam teks, catatan kaki, catatan akhir, bibliografi ataupun daftar referensi. Semakin banyak disitir, dokumen dianggap semakin berbobot.<sup>9</sup>

Analisis sitiran perlu untuk dilakukan guna mengukur pengaruh intelektual keilmuan dari pengarang yang disitir, karena beberapa studi sitiran literatur

---

<sup>8</sup>Khatib A Latief, *Bibliometrics dan Hukum-hukumnya*, (Denpasar:Pustaka Larasan, 2014), 93.

<sup>9</sup>Sri Purnomowati, "Ciri-ciri Pengarangan Penggunaan Literatur Dalam Manajaah Indonesia Bidang-bidang sosial," (2004): 18, Diakses 21 Desember 2022, <http://www.pdii.lipi.go.id/jurnal/index.php/baca/artikel/viewFile/45/43>.

digunakan untuk mengetahui karakteristik komunikasi ilmu pengetahuan dan banyak aspek kualitatif dari peneliti dan publikasi. Selain itu, analisis sitiran juga dapat digunakan sebagai salah satu alat dalam melakukan evaluasi koleksi pada sebuah perpustakaan. Oleh sebab itu, analisis sitiran perlu untuk dilakukan guna melihat sejauh mana perkembangan literatur dalam sebuah perpustakaan, terlebih lagi perpustakaan yang terdapat pada sebuah fakultas perguruan tinggi.

Perpustakaan Ushuluddin UIN Ar-Raniry Banda Aceh adalah salah satu unit penunjang dalam mencapai tujuan pendidikan di sebuah universitas. Salah satunya adalah prodi Aqidah dan Filsafat. Skripsi yang ditulis oleh mahasiswa jurusan Aqidah dan filsafat saat ini berjumlah kurang lebih 27 judul skripsi.<sup>10</sup> Berdasarkan observasi awal terhadap dokumentasi skripsi, banyak sitiran yang selama ini digunakan oleh mahasiswa bersumber dari buku dan internet seperti jurnal ilmiah, salah satunya jurusan yang berkaitan dengan pemikiran dan memudahkan peneliti dalam mendapatkan data secara spesifik, kelengkapan kerelevanan koleksi dan keinginan kuat dalam diri mahasiswa untuk merujuk literatur skripsi yang tersedia di perpustakaan ushuluddin.

Untuk mengetahui berapa jumlah yang disitir dari berbagai sumber pada umumnya dilihat dari aspek pengarang, judul, dan majalah yang lengkap dengan data bibliografisnya (volume, nomor, bulan, dan tahun). Bobot sitiran dokumen dalam sebuah penelitian dapat dilihat dari penggunaan buku dan jurnal ilmiah yang standar untuk topik yang dikaji termasuk di dalamnya pengarang dan juga kemitakhiran dokumen dalam hal usia dokumen yang disitir. Kecendrungan

---

<sup>10</sup>Wawancara dan Dokumentasi Pada Tanggal 21 Desember 2022.



menyitir dokumen tertentu dalam kegiatan penelitian menjadi hal yang menarik untuk diteliti. Penelitian tersebut dalam kajian ilmu pustaka dan informasi disebut analisis sitiran. Melalui penelitian analisis sitiran akan diketahui jenis, bentuk dan kemutakhiran dokumen yang digunakan atau dirujuk oleh mahasiswa untuk menyelesaikan tugas akhirnya. Selain itu melalui analisis sitiran juga dapat diketahui buku atau jurnal apa yang paling sering disitir oleh mahasiswa Aqidah dan Filsafat di Fakultas Ushuluddin.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengetahui mendalami terkait literatur yang digunakan oleh mahasiswa jurusan Aqidah dan Filsafat. Maka penelitian skripsi ini dikemas dengan judul **“Evaluasi Literatur Dengan Menggunakan Analisis Sitiran Terhadap Skripsi Jurusan Aqidah dan Filsafat Tahun 2022 Di Perpustakaan Fakultas Ushuluddin UIN Ar-Raniry”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Apa jenis literatur yang banyak disitir dalam skripsi Jurusan Aqidah dan filsafat tahun 2022 di Perpustakaan Ushuluddin UIN Ar-Raniry?
2. Siapa pengarang yang paling banyak disitir dalam skripsi jurusan Aqidah dan filsafat tahun 2022 di Perpustakaan Ushuluddin UIN Ar-Raniry?

3. Bagaimana tingkat keusangan literatur (paro hidup) yang disitir mahasiswa dalam penulisan Skripsi Jurusan Aqidah dan filsafat tahun 2022 di Perpustakaan Ushuluddin UIN Ar-Raniry?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dari penelitian ini adalah sebagai jawaban dari rumusan masalah, yaitu:

1. Untuk mengetahui jenis literatur yang banyak disitir dalam skripsi Jurusan Aqidah dan filsafat tahun 2022 di Perpustakaan Ushuluddin UIN Ar-Raniry.
2. Untuk mengetahui pengarang yang paling banyak disitir dalam skripsi jurusan Aqidah dan filsafat tahun 2022 di Perpustakaan Ushuluddin UIN Ar-Raniry.
3. Untuk mengetahui tingkat keusangan literatur (paro hidup) yang disitir mahasiswa dalam penulisan Skripsi Jurusan Aqidah dan filsafat tahun 2022 di Perpustakaan Ushuluddin UIN Ar-Raniry.

### **D. Manfaat dan Kegunaan Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat secara teoritis

Penelitian ini dapat menambah khasanah ilmu dan pengembangan pengetahuan di bidang Ilmu Perpustakaan dan informasi terutama kajian mengenai analisis sitiran.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti diharapkan penelitian ini dapat memperdalam pemahaman peneliti atau mahasiswa tentang analisis sitiran serta menambah pengetahuan tentang penggunaan berbagai bentuk literatur sebagai rujukan dalam penulisan karya ilmiah.
- b. Bagi Perpustakaan diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dalam merencanakan dan menentukan koleksi yang akan disediakan oleh perpustakaan sehingga sesuai dengan kebutuhan pemakai..

## E. Penjelasan Istilah

### 1. Evaluasi

Evaluasi merupakan penggunaan teknik untuk mengukur kebutuhan pengguna serta tujuan-tujuan yang dapat mencapai suatu program dalam proses mengoleksi, menganalisis dan mengartikan informasi atau sebagai bentuk instruksi.<sup>11</sup> Siti dalam mariati menjelaskan bahwa evaluasi berhubungan dengan keputusan nilai (*value judgement*). Kajian evaluasi (*evaluative studies*) adalah menghitung penggunaan literatur yang dibuat dengan menghitung rujukan atau sitiran dalam artikel penelitian, buku, dan format komunikasi lainnya.<sup>12</sup>

Evaluasi yang peneliti maksud dalam penelitian ini berkenaan dengan upaya menggali informasi terhadap proses dan hasil penelitian

---

<sup>11</sup>Mariati, Evaluasi Literatur Skripsi Mahasiswa Prodi Kimia Angkatan 2009 Terhadap Ketersediaan Literature di Perpustakaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unsyiah Banda Aceh (Pendekatan Analisis Sitiran), *LIBRIA*: Volume 8, Nomor 2: Desember 2016. 268.

<sup>12</sup>*Ibid*,

dalam menilai kualitas dengan menggunakan analisis sitiran dalam penulisan skripsi yang disusun oleh mahasiswa Ushuluddin jurusan Aqidah dan Filsafat pada tahun 2022.

## 2. Literatur

Literatur dapat diartikan sebagai sumber ataupun acuan yang digunakan dalam berbagai macam aktivitas di dunia pendidikan ataupun aktivitas lainnya. Literatur juga dapat diartikan sebagai rujukan yang digunakan untuk mendapatkan informasi tertentu. Literatur dapat berupa buku ataupun berbagai macam tulisan lainnya. *ALA Glozary of Library and Information Science* sendiri, pengertian literatur adalah bahan bacaan yang dipakai dalam berbagai macam aktivitas baik secara intelektual ataupun rekreasi.<sup>13</sup>

Literatur yang penulis maksud dalam penelitian adalah bacaan yang digunakan oleh mahasiswa Ushuluddin jurusan Aqidah dan Filsafat pada tahun 2022 yang digunakan sebagai referensi dalam menyusun skripsi.

## 3. Analisis Sitiran

Menurut Kamus Kepustakawanan Indonesia, analisis adalah pencatatan sebagian isi buku secara terpisah dalam proses katalogisasi dengan cara entri analisis (dalam sistem katalogisasi).<sup>14</sup> Menurut Kamus Kepustakawanan Indonesia, sitiran adalah rujukan pada bagian dari teks yang memperkenalkan dokumen yang diperoleh.<sup>15</sup> Sedangkan menurut

<sup>13</sup>Suwandi, Literasi Abu-Abu Dalam Perpustakaan, *Jurnal Iqra'* Volume 11 No. 01 Mei (2017): 136.

<sup>14</sup>Lasa Hs. *Kamus Istilah Perpustakaan...*, 22.

<sup>15</sup>Lasa Hs. *Kamus Istilah Perpustakaan...*, 318.

Zulaikha analisis sitiran adalah kajian terhadap sejumlah sitiran atau rujukan yang terdapat dalam karya tulis ilmiah tertentu.<sup>16</sup>

Analisis sitiran yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah analisis terhadap rujukan atau sitasi yang terdapat di dalam karya tulis ilmiah yang ditulis oleh Mahasiswa Jurusan Aqidah dan filsafat Tahun 2022 Pada UIN Ar-Raniry.

#### 4. Skripsi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, skripsi adalah karangan ilmiah yang wajib ditulis oleh mahasiswa sebagai bagian dari persyaratan akhir pendidikan akademisnya.<sup>17</sup> Sedangkan menurut Jasmari, skripsi adalah suatu karya tulis ilmiah yang lebih bersifat memberikan gambaran atau deskripsi tentang sesuatu atau melukiskan kenyataan atau fakta berdasarkan hasil riset atau penelitian.<sup>18</sup> Skripsi yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah karya tulis ilmiah atau skripsi yang ditulis oleh mahasiswa Jurusan Aqidah dan filsafat Tahun 2022 pada UIN Ar-Raniry.

<sup>16</sup>Sri Junandi, "Analisis Sitiran Artikel Jurnal Luar Negeri pada Laporan Penelitian di Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UGM yang dibiayai Badan Litbang Pertanian Departemen Pertanian Tahun 2007," *Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi*, Vol 1. No: 1, (2010): 17, Diakses 20 Desember 2022. <https://doi.org/10.22146/bip.9127>

<sup>17</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2011), 1325.

<sup>18</sup>Jamasri. *Metodelogi Riset*, (Yogyakarta: Jurusan Teknik Universita Gadjah Mada, 2004), 4.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS

#### A. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran penulis terhadap penelitian yang pernah dilakukan, ada beberapa penelitian yang objeknya sama dengan penelitian ini. Namun demikian ada sisi-sisi perbedaan yang akan dideskripsikan berikut ini.

Pertama, penelitian yang ditulis oleh Isbandini dengan judul “Evaluasi Literatur Dengan Menggunakan Analisis Sitiran Terhadap Skripsi Jurusan Manajemen Hutan Tahun 2008 di Perpustakaan Fakultas Kehutanan UGM”. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2009. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan populasi secara keseluruhan yang berjumlah 1.498 skripsi mahasiswa yang tersedia di Fakultas Kehutanan UGM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) keusangan literatur yang digunakan pada skripsi jurusan Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan UGM tahun 2008 adalah literatur yang berusia kurang atau sama dengan 8 tahun dikatakan mutakhir, sedangkan literatur yang berusia lebih dari 8 tahun dikatakan sudah usang (2) pertumbuhan literatur pada penelitian ini menunjukkan 8 tahun, hal ini berarti bahwa pertumbuhan literatur bidang Manajemen Hutan cukup cepat jika dibandingkan dengan ilmu lain, sedangkan pertumbuhan berdasarkan jenis literatur dan bahasa literatur menunjukkan bahwa buku merupakan jenis literatur yang banyak disitir dengan 950 sitiran (63,42 %), bahasa literatur yang paling banyak disitir adalah literatur berbahasa Indonesia dengan 1.328 sitiran (88,65 %), (3) keseluruhan data sitiran

dalam penelitian ini ditemukan 865 sitiran atau 57,74 % literatur yang disitir dalam penulisan skripsi tersedia di perpustakaan dan sebanyak 633 sitiran atau 42,26 % literatur yang disitir tidak tersedia di perpustakaan.<sup>19</sup>

Kedua, penelitian yang ditulis oleh Maria Sri Puspitasari dan Ana Irhandayaningsih dengan judul “Analisis Pertumbuhan Literatur Berdasarkan Analisis Sitiran Karya Ilmiah Pada Jurnal Visi Pustaka Tahun 2014-2019”. Penelitian ini ditulisa pada tahun 2020. Penelitian ini bersifat kuantitatif, pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan menggunakan *total sampling*. Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan kajian bibliometrik analisis sitiran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 1.726 jumlah sitiran yang ditemukan, sebesar 562 atau 33% berasal dari buku, 621 atau 36% berasal dari artikel jurnal, dan sebanyak 543 atau 31% berasal dari sumber lainnya. Rata-rata paro hidup literatur jurnal yang dimanfaatkan dalam Jurnal Visi Pustaka Tahun 2014-2019 adalah 5,3 tahun. Paro hidup literatur ini menunjukkan kecepatan pertumbuhan literatur jurnal. Pertumbuhan literatur yang menunjukkan usia 5,3 tahun dapat dikatakan cukup cepat jika melihat pada derajat acuan kemutakhiran suatu terbitan yaitu 10 tahun. Secara deskriptif, sebanyak 57,90% sitiran jurnal bersifat mutakhir dan sisanya sebanyak 42,10% bersifat tidak mutakhir atau usang. Nama penulis artikel jurnal yang paling sering disitir berjumlah 6 orang,

---

<sup>19</sup>Isbandini, “Evaluasi Literatur Dengan Menggunakan Analisis Sitiran Terhadap Skripsi Jurusan Manajemen Hutan Tahun 2008 di Perpustakaan Fakultas Kehutanan UGM, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2009), iv.

yaitu Sutardji, Sulisty-Basuki, Tupan, Sri Purnomowati, Abdul R. Saleh dan K. Subramanyam.<sup>20</sup>

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Nurul Hayati dengan judul “Analisis Sitiran sebagai Alat Evaluasi Koleksi Perpustakaan” penelitian ini dilakukan pada tahun 2020. Metode yang digunakan adalah studi pustaka. Metode ini digunakan dengan cara mempelajari dan membaca berbagai sumber informasi yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas. Hasil analisis sitiran dapat menjadi pertimbangan dalam membuat kebijakan pengembangan koleksi. Rekomendasi dari hasil tulisan ini adalah agar perpustakaan memperhatikan hasil-hasil penelitian yang berbasis analisis sitiran terhadap ketersediaan koleksinya dan menjadikannya sebagai alat evaluasi koleksi. Selain itu, perpustakaan juga sebaiknya menjadikan hasil-hasil penelitian berbasis analisis sitiran tersebut sebagai bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan pengembangan koleksinya.<sup>21</sup>

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya adalah seluruhnya membahas mengenai masalah analisis sitiran, tetapi masing-masing penelitian mempunyai fokus penelitian yang berbeda. Penelitian oleh Susi Mustika Dewi menitik beratkan untuk mengetahui suatu karya digunakan sebagai rujukan suatu dokumen dan tingkat kebaruan suatu karya ilmiah. Penelitian oleh Maria Sri Puspitasari dan Ana Irhandayaningsih membicarakan jenis literatur dan pengarang yang sering dijadikan sitiran, tingkat keusangan literatur yang disitir,

---

<sup>20</sup>Puspitasari dan Irhandayaningsih, Analisis Pertumbuhan Literatur Berdasarkan Analisis Sitiran Karya Ilmiah Pada Jurnal Visi Pustaka Tahun 2014-2019, *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 9. No. 2 April (2020), 74.

<sup>21</sup>Nurul Hayati, Analisis Sitiran sebagai Alat Evaluasi Koleksi Perpustakaan, *Record and Library Journal*, Volume 2, Nomor 1, Januari – Juni (2020), 1.



dan ketersediaan literatur yang disitir di perpustakaan FKIP Unsyiah Banda Aceh. Penelitian oleh Nurul Hayati membicarakan untuk mengetahui jumlah sitiran, pengarang yang paling sering disitir, tingkat keusangan literatur yang disitir dan ketersediaan koleksi sebagai alat evaluasi koleksi perpustakaan. Perbedaan lainnya dari penelitian terdahulu adalah aspek subjek penelitian tempat dan juga metode penelitiannya.

## **B. Literatur**

### **1. Pengertian Literatur**

Secara sederhana sederhana literatur ialah kumpulan dari fakta dan data yang berupa teori atau kajian yang digunakan sebagai landasan suatu karya ilmiah. Literatur dapat diartikan sebagai sumber ataupun acuan yang digunakan dalam berbagai macam aktivitas di dunia pendidikan ataupun aktivitas lainnya. Literatur juga dapat diartikan sebagai rujukan yang digunakan untuk mendapatkan informasi tertentu. Literatur dapat berupa buku ataupun berbagai macam tulisan lainnya.

Abdul Karim Batubara menjelaskan bahwa literatur adalah produk yang diproduksi di semua tingkat oleh pemerintah, akademisi, bisnis dan industri, baik dalam format cetak maupun elektronik namun tidak dikendalikan oleh kepentingan publikasi komersial dan di mana penerbitan bukanlah aktivitas utama dari Organisasi.<sup>22</sup> Sedangkan *ALA Glozary of Library and Information Science*

---

<sup>22</sup>Abdul Karim Batubara, Literasi Informasi dan Perpustakaan, *Jurnal Iqra*, Vol. 09 No. 01, 2015, 18.

dalam Suwandi menjelaskan bahwa literatur adalah bahan bacaan yang dipakai dalam berbagai macam aktivitas baik secara intelektual ataupun rekreasi.<sup>23</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa literatur merupakan bahan bacaan yang digunakan dalam berbagai macam aktivitas intelektual hingga rekreasi, dimana biasanya literasi digunakan untuk sebagai rujukan dalam mendapatkan informasi tertentu.

## 2. Jenis-jenis Literatur

Pada dasarnya literatur dapat dibedakan berdasarkan beberapa kategori yaitu menurut lokasi penempatan koleksinya, menurut tingkat kedalaman analisisnya, dan menurut sifatnya.

Suwandi menjelaskan bahwa jenis literatur dapat dibedakan menurut lokasi penempatan koleksinya:<sup>24</sup>

### a. Koleksi Umum

Literatur koleksi umum merupakan literatur yang terdiri dari berbagai macam buku yang dibuat untuk tingkat pembaca dewasa. Jenis literatur ini biasanya diletakkan di rak terbuka dan bebas untuk digunakan oleh siapa saja sebagai sumber bahan bacaan. Beberapa contoh literatur ini yaitu buku populer yang membahas tentang budi daya tanaman, serial komik, novel, dan lain-lain.

### b. Koleksi Referensi

Literatur koleksi referensi merupakan literatur yang berisi sekumpulan informasi yang secara khusus dapat digunakan untuk

---

<sup>23</sup>Suwandi, Literasi Abu-Abu Dalam Perpustakaan, *Jurnal Iqra'*, 137.

<sup>24</sup>*Ibid*, 137.

menjawab berbagai macam pertanyaan yang dimiliki oleh penggunanya. Literatur jenis ini biasanya berbentuk kamus, buku pedoman, dan juga ensiklopedia.

#### Jenis Literatur Menurut Tingkat Kedalaman Analisisnya

##### a. Literatur Primer

Literatur primer merupakan literatur yang dibuat dari hasil penelitian yang mana hasilnya belum pernah diterbitkan sebelumnya. Literatur jenis ini biasanya berisi berbagai macam gagasan ataupun teori-teori baru dari berbagai macam disiplin ilmu pengetahuan.

##### b. Literatur Sekunder

Pengertian literatur sekunder merupakan literatur yang dibuat dengan merujuk ataupun mengutip hasil yang ada dalam literatur primer. Literatur sekunder biasanya berisi tentang teori-teori yang telah ditemukan sebelumnya dan cenderung tidak menampilkan temuan-temuan baru.

##### c. Literatur Tersier

Literatur tersier merupakan literatur yang berisi berbagai macam informasi yang berupa petunjuk untuk bisa mendapatkan literatur sekunder. Beberapa contoh literatur ini yaitu bibliografi dari beberapa bibliografi, direktori dari direktori, dan lain-lain.

#### Jenis Literatur Menurut Sifatnya

##### a. Dokumen Tekstual

Literatur dokumen tekstual merupakan literatur yang berisi berbagai macam teks tertulis yang dapat dibaca oleh penggunanya.

b. Dokumen Nontekstual

Literatur dokumen nontekstual merupakan literatur yang berisi tentang informasi yang tertuang dalam bentuk selain teks seperti gambar, foto, suara, dan lain-lain.

c. Dokumen Campuran

Literatur dokumen campuran merupakan literatur yang isinya merupakan gabungan dari literatur tekstual dan literatur non tekstual. Jenis literatur yang satu ini biasanya dibuat setelah literatur dokumen tekstual dan literatur dokumen non tekstual telah diterbitkan.

## C. Analisis Sitiran

### 1. Pengertian Analisis Sitiran

Menurut Sulistyio Basuki (dalam Maharani dkk) sitiran merupakan dua istilah dari *referencing* (perujukan) dan *citation* (sitiran). *Referencing* mengarah pada perujukan ke karya yang telah ada sebelumnya dan mengutip pengarang sebelumnya sedangkan kata sitasi/sitiran mengarah pada karya yang diacu yang dilakukan oleh pengarang sesudah karya yang diacu diterbitkan.<sup>25</sup> Dari definisi di atas menunjukan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara rujukan dan sitiran.<sup>26</sup>

Selanjutnya, pengertian sitiran menurut Muhammad Hendrawan dan Mukhlis menjelaskan bahwa sitasi adalah referensi ke sumber yang dipublikasikan

<sup>25</sup> Sulistyio Basuki, *Pengantar Dokumentasi* (Bandung: Rekayasa Sains, 2014), 71

<sup>26</sup> Swasti Maharani, Iin Susilowati, Susilo Restu, *Sitasi Ilmiah dan Penggunaan Tool Manager* (Madiun: Wade Group, 2020), 25.

maupun yang tidak dipublikasikan. Lebih tepatnya, sitasi adalah ekspresi alfanumerik yang disingkat dan tertanam dalam tubuh sebuah karya intelektual yang menunjukkan entri di bagian referensi bibliografi karya untuk tujuan mengakui relevansi orang lain.<sup>27</sup> Menunjukkan asal-usul atau sumber suatu kutipan, mengutip pernyataan, atau menyalin/mengulang pernyataan seseorang dan mencantumkannya di dalam suatu karya tulis yang dibuat, namun tetap mengindikasikan bahwa kutipan tersebut adalah pernyataan orang lain.<sup>28</sup>

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sitiran adalah suatu tindakan mengutip pendapat orang lain dari buku sumber pustaka lainnya sebagai bentuk dukungan terhadap ide yang sedang ditulis. Sitiran juga merupakan rujukan pada sebuah teks dan pengakuan informasi dari sebuah artikel

## **2. Tujuan Analisis Sitiran**

Dalam penulisan ilmiah kedudukan dari analisis sitiran sangatlah penting, karena seorang peneliti memerlukan bahan pustaka sebagai pendukung tulisannya. Seorang peneliti atau penulis ilmiah wajib mencantumkan nama pengarang yang pernyataannya dikutip atau disitir di dalam artikel, makalah, laporan hasil penelitian yang ditulisnya.

Kewajiban ini berguna dalam memperlihatkan bahwa peneliti tersebut telah menelaah terlebih dahulu bidang yang pernah dilakukan oleh orang lain. menurut Nurul Hayati ada beberapa tujuan sekunder dari sitiran yaitu: 1) sebagai bibliografi, 2) mempersiapkan daftar peringkat majalah, 3) daftar peringkat, 4)

---

<sup>27</sup> Muhammad Hendrawan dan Mukhlis, *Pengantar Pengorganisasi dan Temu Balik Informasi* (Malang: UB Press, 2021), 163.

<sup>28</sup> Sophia, *Petunjuk Sitasi Serta Cantuman daftar Pustaka* (Bogor: Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian, 2012) 16.

mengetahui hubungan pemustakaan berbagai bentuk dokumen, 5) mengetahui umur pemustakaan dokumen, 6) mengetahui keterhubungan dan keterkaitan subjek subjek, 7) mengetahui asal-usul atau akar dari subjek ilmu dan 8) kajian sitiran dari abstrak/indeks.<sup>29</sup>

Berdasarkan pendapat di atas dapat dinyatakan bahwa sitiran sangat dibutuhkan dalam menulis suatu karya ilmiah atau karya tulis. Karena dengan adanya sitiran tersebut sangat membantu para peneliti berargumen melalui teori dan studi empiris dan juga dapat membantu pembaca untuk membedakan idea tau pemikiran penulis dengan kesimpulan dari literatur. Selain itu, dapat dipahami bahwa alasan melakukan penyitiran adalah untuk memberikan penghormatan kepada penulis atau karya di bidangnya. Selain itu juga untuk mengoreksi karya sendiri atau karya orang lain, serta juga menjadi panduan bagi penulis lain yang akan mendalami topik tulisan yang disitir.

### 3. Faktor-faktor Analisis Sitiran

Ada beberapa faktor yang sering digunakan dalam menganalisis sitiran, yaitu: *general capacity*, *subject-specific standards*, *scholarly publishing*, *usage*, *users*, *environmental factors/social constructs*.<sup>30</sup> Faktor-faktor dalam kategori dimensional ini dapat memberikan indikasi baik bagi evaluasi koleksi.

- a. *General capacity* (kapasitas umum). Ini akan merujuk pada ukuran, usia, dan pertumbuhan koleksi. Koleksi menggerakkan perpustakaan, karena

---

<sup>29</sup>Nurul Hayati, "Citation Analisis as a Tool of Library Collections Evaluation," *Record And Library Journal* 2, no 1, (2016): 21-33. diakses melalui <https://e-journal.unair.ac.id/RLJ/article/view/1642>, Diakses pada tanggal 15 Februari 2023.

<sup>30</sup>Borin and Yi, Indicators for collection evaluation: a new dimensional framework. *Collection Building*, 27 no 4 (2008), 139.

kebanyakan sumber-sumber perpustakaan mulai dari membeli, mengorganisir, dan memanager sumber-sumber tersebut.

- b. *Subject-specific standards* (standar khusus subyek). Ini mencakup standar asosiasi profesi termasuk daftar kelompok dalam wilayah subyek, syarat akreditasi dan tinjauan setiap institusi. Misalnya, *American Chemistry Society* memiliki “panduan atau syarat-syarat gelar sarjana perpustakaan”.
- c. *Scholarly publishing* (menerbitkan karya ilmiah). Ini mengukur kepemilikan perpustakaan terhadap daftar *authoritative*. Misalnya, apa yang diterbitkan dalam suatu area, judul-judul volume yang diterbitkan dan harga rata-rata; bibliografi standar, daftar indeks dan periodicals, laporan sitasi, dan sebagainya. Contoh *Choice Review*, *Publisher Weekly*; *Journal Citation Refort* dari *ISI*, *Social Citation Index*.
- d. *Usage* (Penggunaan). Penggunaan koleksi dapat dikelompokkan menjadi tiga level. Level pertama, bagaimana pengguna mengakses koleksi. Level kedua, melihat beberapa indikator ketertarikan pengguna dalam menggunakan koleksi (mengamati, printing, mengunduh, dan kerjasama antarperpustakaan). Level ketiga, mempelajari fakta-fakta pengguna yang sesungguhnya menggunakan informasi untuk belajar atau penelitian, termasuk analisis sitasi.
- e. *Users* (Pengguna). Ada beberapa metode dalam kajian pengguna (*user studies*), termasuk survey, discussion groups, interview, dan observasi. Survey banyak digunakan sebagai metode dalam *user studies* untuk mengetahui sikap pengguna terhadap koleksi seperti persepsi mereka

menggunakan koleksi. *Focus group studies* termasuk *interview* dan *group discussions* sering menggunakan metode untuk kajian perilaku dan persepsi pengguna.

- f. *Environmental factors/social constructs* (faktor lingkungan/konsepsi sosial). Beberapa faktor lingkungan yang menjadi pertimbangan dalam kajian evaluasi koleksi, yaitu: sifat/dasar suatu institusi, level dan program, pedagogi, anggaran, petunjuk program baru dan perkembangan ke depan, perbandingan dengan institusi yang serupa, perjanjian kerjasama pembelian dan pengembangan koleksi.

## **D. Keusangan Literatur**

### **1. Pengertian Keusangan Literatur**

Konsep keusangan (*obsolescences*) literatur atau dokumen adalah penurunan penggunaan satu atau sekelompok literatur seiring dengan makin tuanya umur literatur itu.<sup>31</sup> Literatur yang selalu dikutip bertahun-tahun setelah diterbitkan disebut sebagai rendah tingkat keusangannya atau *obsolescence*-nya (*Low osolescence, to obsolescence slowly, age slowly*). Sedangkan literatur yang jarang dikutip sejak bertahun-tahun terbit disebut tinggi tingkat keusangannya atau *obsolenscence*-nya (*high obsolescence, to obsolescence quickly, to age quickly*).

---

<sup>31</sup>Mustafa B. "Obsolescence: Mengenal Konsep Keusangan Literatur dalam Dunia Kepustakawanan," dipublikasikan 6 maret 2018, diakses 18 Maret 2023, (<http://repository.ac.id/handle/123456789/32139/keusangan-literatur-plus-abstrak-juni-2009.doc>).



Keusangan literatur dikaitkan dengan sebuah literatur dan juga keusangan informasi yang terkandung dalam sebuah literatur. Keusangan literatur lebih bersifat praktis, dalam arti bila sebuah literatur sudah usang maka ada kemungkinan literatur tersebut dapat di tempat kan pada tempat tertentu ataupun dibuang. Keusangan informasi berarti bahwa informasi yang ada dalam sebuah dokumen semakin jarang digunakan, dengan kata lain penggunaan informasinya semakin menurun dan pada akhirnya suatu saat tidak digunakan lagi.

Dalam kajian bibliometrika, paro hidup merupakan tingkat keusangan literatur berdasarkan sitirannya. Kajian paro hidup menitik beratkan tahun terbit seluruh jumlah sitiran ada literatur tersebut.<sup>32</sup> Pendapat tersebut menunjukkan kemutakhiran pada informasi literatur ilmiah. Semakin baru suatu terbitan maka literatur tersebut semakin sering disitir oleh karya tulis lainnya.

Terdapat dua tipe dasar keusangan (*obsolescence*) literatur, yaitu *obsolescence diachronous* dan *obsolescence synchronous*.

1. *Obsolescence diachronous* adalah merupakan ukuran keusangan literatur dari sekelompok literatur dengan cara memeriksa tahun terbit dari sitiran yang diterima literatur tersebut. *Half life* atau paruh hidup literatur adalah ukuran dari *obsolescence diachronous*. Paruh hidup adalah batas usia sebuah literatur tersebut yang menjadi ukuran apakah literatur tersebut sudah usang apa belum.
2. *Obsolescence synchronous* merupakan ukuran keusangan literatur dari sekelompok literatur dengan cara memeriksa tahun terbitan referensi

---

<sup>32</sup>Sri Hartinah, "Keusangan Dan Paroh Hidup Dokumen", Makalah Kursus Bibliometrika Pusat Studi Jepang UI", (Depok: Masyarakat Informatika Indonesia, 2002), 2.

literatur. *Median citation age* (median umur sitiran) termasuk dalam *obsolescence synchronous*.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tipe *Obsolescence synchronous* dalam perhitungan nilai keusangan literatur, yaitu dengan memeriksa tahun terbit referensi literatur.

Paro hidup atau batas usia keusangan literatur dapat dihitung dengan mengurutkan semua referensi yang diperlukan oleh semua dokumen pada masing-masing bidang mulai dari yang tertua (tahun kecil) sampai terbaru (tahun besar) atau sebaliknya. Kemudian mencari median yang membagi daftar referensi yang sudah terurut tersebut menjadi dua bagian dan masing-masing 50%. Median ini menunjukkan batas usia keusangan literatur pada bidang yang bersangkutan.

## 2. Manfaat Keusangan Literatur

Kajian literatur bermanfaat untuk efisiensi dalam bidang pengelolaan perpustakaan. Hal ini karena hasil kajian keusangan literatur dapat digunakan untuk:

- a. Pemisahan referensi yang digunakan dengan frekuensi tinggi atau rendah

Dengan dilakukannya kajian keusangan literatur dapat diketahui referensi mana saja yang sering digunakan atau yang frekuensinya tinggi dan referensi mana saja yang jarang atau bahkan tidak digunakan sama sekali, hal ini bisa disebut dengan penggunaan frekuensi yang rendah.

- b. Penyiangan atau Weeding koleksi yang tidak diperlukan lagi

Setelah dilakukan pemisahan referensi antara yang sering digunakan dengan yang jarang digunakan, selanjutnya dapat dilakukan penyiangian koleksi-koleksi yang jarang atau tidak digunakan lagi.

c. Pemanfaatan ruang atau rak yang terbatas

Manfaat selanjutnya dari dilakukannya kajian keusangan literatur adalah pemanfaatan ruang atau rak yang terbatas. Setelah dilakukan poin a dan b otomatis koleksi-koleksi yang jarang digunakan mulai dipisahkan atau dipindahkan sehingga hal ini menyebabkan rak atau ruang yang tadinya sempit menjadi lebih lega.

d. Efektifitas pelayanan

Terakhir hal ini berdampak pada efektifitas pelayanan di suatu perpustakaan.<sup>33</sup>

### 3. Faktor-faktor Keusangan Literatur

Faktor yang menyebabkan terjadinya fluktuasi terhadap minat suatu bidang ilmu pengetahuan, karena pada umumnya pengetahuan tersebut direkam dalam bentuk literatur atau dokumen. Fenomena ini merupakan dampak dari perkembangan ilmu pengetahuan. Hal ini terjadi karena hanya literatur yang menarik bagi ilmuwan praktis. Sedangkan literatur lebih tua digunakan hanya bila mengandung informasi yang cenderung menggabungkan karya mutakhir.<sup>34</sup>

<sup>33</sup>Putu Gede Krisna Yudhi Kartika, dkk, "Usia Paro Hidup Dan Keusangan Literatur Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Udayana Tahun 2014 – 2015, *Jurnal Skala Husada* 11 no 12, (2016): 3, <https://ojs.unud.ac.id/index.php/d3perpus/article/view/21540>.

<sup>34</sup>SulistyoBasuki, dkk. "Kajian Jaringan Komunikasi Ilmiah di Indonesia dengan Menggunakan Analisis Subjek dan Analisis Sitiran," *Jurnal Ilmu Informasi, Perpustakaan, dan Kearsipan*, 1, No. 1, (1999). 10.

Dikutip mulai dari yang tertua (tahun terkecil) sampai yang terbaru (tahun terbesar) atau sebaliknya.

Adapun faktor-faktor yang menyebabkan pengurangan penggunaan suatu literatur disebabkan yang diungkapkan oleh Maurice B. Line dalam Mustafa:<sup>35</sup>

- a. Informasinya masih valid, tetapi sudah dicakup dalam karya lain yang lebih baru
- b. Informasinya masih valid, tetapi sudah tergantikan oleh karya lain yang lebih baru
- c. Informasinya masih valid, tetapi pada bidang/subjek yang semakin tidak diminati
- d. Informasinya tidak lagi valid.

Penurunan usia paro hidup ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti yang dinyatakan oleh Mustafa faktor yang mempengaruhi paro hidup, adalah:

- a. Jumlah penggunaan literatur
- b. Jumlah publikasi pada bidangnya
- c. Jumlah penulis pada bidangnya

Pemilihan sumber-sumber referensi dalam membuat suatu karya tulis adalah hal yang sangat penting karena itu merupakan salah satu faktor yang akan membuat suatu karya lebih bermanfaat untuk orang banyak.<sup>36</sup>

---

<sup>35</sup>Mustafa, "Obsolescence: Mengenal Konsep Keusangan Literatur Dalam Dunia Kepustakawanan," 2008, 2, <http://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/32139/keusangan-literaturobsoslescence-2009.doc>. Diakses pada tanggal 15 Maret 2023.

<sup>36</sup>Sri Hartinah, "Keusangan Dan Paroh Hidup Dokumen", Makalah Kursus Bibliometrika Pusat Studi Jepang UI", (Depok: Masyarakat Informatika Indonesia, 2002), 2.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian merupakan suatu kegiatan ilmiah dan memerlukan suatu metode yang sifatnya rasional, empiris dan sistematis serta memerlukan pendekatan yang dilakukan untuk mengumpulkan dan menganalisa data. Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu metode yang lebih menekankan pada aspek pengukuran secara objektif terhadap subjek penelitian. Untuk dapat melakukan pengukuran, setiap subjek penelitian dijabarkan ke dalam beberapa komponen masalah, variabel dan indikator. Setiap variabel yang ditentukan diukur dengan memberikan simbol-simbol angka yang berbeda sesuai dengan kategori informasi yang berkaitan dengan variabel tersebut.<sup>37</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa banyak pengarang yang disitir oleh mahasiswa dan untuk melihat jenis literatur yang digunakan oleh mahasiswa dalam menulis skripsi. Dari penelitian ini, penulis melakukan berbagai kegiatan seperti studi pustaka dan dokumentasi. Sehingga metode penelitian kuantitatif paling tepat untuk digunakan dalam penelitian ini karena pendekatan kuantitatif bersifat sistematis, terstruktur, dan digunakan untuk menganalisis data dalam bentuk angka, tabel, dan grafik.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 15 Mei – 17 Mei yang bertempat di Jln. Syaikh Abdul Rauf, Kopelma Darussalam Banda Aceh, pada perpustakaan

---

<sup>37</sup>Moh Kasiram, *Metodologi Penelitian*, (Malang: UIN press, 2008), 32.

Fakultas Ushuluddin UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh. Alasan penulis memilih lokasi tersebut karena hasil dari observasi awal terlihat bahwa di Fakultas Ushuluddin ada Prodi Aqidah dan Filsafat yang berkaitan dengan ilmu pemikiran baik ruang lingkup Islam maupun umum dan perpustakaan Ushuluddin menyediakan koleksi tersebut untuk memenuhi kebutuhan pengguna bagi mahasiswa, salah satunya koleksi yang berhubungan dengan Jurusan Aqidah dan Filsafat.

### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.<sup>38</sup> Sedangkan menurut Sugiyono, populasi dapat didefinisikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri objek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>39</sup> Dari pendapat di atas, maka populasi dalam penelitian ini adalah skripsi mahasiswa Jurusan Aqidah dan Filsafat yang diterbitkan pada tahun 2022 berjumlah 27 skripsi.

Menurut Arikunto apabila subjek dalam suatu penelitian kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi.<sup>40</sup> Dilihat dari jumlah skripsi mahasiswa Aqidah dan Filsafat hanya berjumlah 27 skripsi,<sup>41</sup> Maka peneliti mengambil populasi menjadi objek

<sup>38</sup>Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Renika Cipta, 2010), 173.

<sup>39</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 119.

<sup>40</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, 107.

<sup>41</sup>List Skripsi Prodi Aqidah dan Filsafat Pada Perpustakaan Fakultas Ushuluddin 22 Februari 2023.

penelitian. Alasannya karena jumlah skripsi alumni Aqidah dan Filsafat hanya 27 skripsi artinya pengambilan sampel berdasarkan teknik *total sampling*.

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis merupakan sebuah kemungkinan jawaban dari permasalahan yang diajukan. Muri Yusuf mengartikan hipotesis sebagai kesimpulan sementara atau suatu jawaban yang bersifat sementara, serta merupakan konstruksi peneliti mengenai masalah penelitian, yang menyatakan hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>42</sup> Pada penelitian ini penulis menyikapi permasalahan penggunaan sitiran artikel jurnal berbahasa asing pada laporan penelitian dosen UIN Ar-Raniry seperti presentase penggunaan, kemutakhiran dan penulis artikel berbahasa asing yang sering disitir. Setelah itu peneliti membuat hipotesis yang perlu dibuktikan kebenarannya. Dalam penelitian hipotesis penulis harus berpikir hipotesisnya bisa diuji sehingga naik statusnya menjadi kebenaran atau sebaliknya tetap masih menjadi hipotesis.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan hipotesis deskriptif, yaitu merupakan dugaan tentang nilai suatu variabel mandiri, tidak dengan membuat perbandingan ataupun hubungan. Rumusan hipotesis:

$H_{o1}$  = Tidak terdapat jenis literatur yang paling sering disitir oleh penulis skripsi prodi Aqidah dan Filsafat.

$H_{a1}$  = Terdapat jenis literatur yang paling sering disitir oleh penulis skripsi prodi Aqidah dan Filsafat.

Hipotesis statistiknya:

<sup>42</sup>Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), 83.

$$H_{01} : p = 0$$

$$H_{a1} : p \neq 0$$

$H_{02}$  = Tidak terdapat pengarang yang paling sering disistir oleh penulis skripsi prodi Aqidah dan Filsafat

$H_{a2}$  = Terdapat pengarang yang paling sering disistir oleh penulis skripsi prodi Aqidah dan Filsafat

Hipotesis statistiknya:

$$H_{02} : p = 0$$

$$H_{a2} : p \neq 0$$

$H_{03}$  = Tidak terdapat keusangan literatur yang paling sering disistir oleh penulis skripsi prodi Aqidah dan Filsafat

$H_{a3}$  = Terdapat keusangan literatur yang paling sering disistir oleh penulis skripsi prodi Aqidah dan Filsafat.

Hipotesis statistiknya:

$$H_{03} : p = 0$$

$$H_{a3} : p \neq 0$$

## E. Validitas dan Reliabilitas

### 1. Validitas

Validitas merupakan suatu instrumen pengumpulan yang valid. Mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>43</sup> Dalam penelitian kuantitatif, untuk mendapatkan data yang valid, reliabel dan obyektif, maka penelitian dilakukan dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel, dilakukan pada sampel yang mendekati jumlah populasi dan pengumpulan serta analisis data dilakukan dengan cara yang benar. Dalam penelitian kuantitatif, untuk mendapatkan data yang valid

<sup>43</sup> *Ibid*, 267



dan reliabel yang diuji validitas dan reliabilitasnya adalah instrumen penelitiannya.<sup>44</sup>

Terdapat 5 jenis validitas, yaitu validitas isi (*contens validity*), validitas konsep atau kontruksi (*concept/construct validity*), validitas pengukuran setara (*congruent validity*), validitas pengukuran serentak (*concurrent validity*) dan validitas ramalan (*predoctive validity*). Jenis validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi. Validitas isi berkenaan dengan kesanggupan instrumen mengukur isi yang harus diukur.<sup>45</sup>

Jenis validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi. validitas isi berkenaan dengan kesanggupan instrumen mengukur isi yang harus diukur. Artinya, alat ukur tersebut mampu mengungkap isi suatu konsep atau variabel yang hendak diukur.<sup>46</sup> Validitas ini mengacu pada ketepatan pengukuran didasarkan pada isi (*content*) instrumen untuk memastikan bahwa item skala yang digunakan sudah memenuhi keseluruhan isi konsep atau kesesuaian item. Dalam penelitian ini yang peneliti tekankan adalah telah dapat diwakilkan secara keseluruhan aspek isi yang diukur.<sup>47</sup>

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah istilah yang dilakukan untuk menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran relatif konsisten apabila alat ukur digunakan berulang kali.<sup>48</sup>

Penelitian ini pengukuran hasil reliabilitas dilakukan dengan cara membedakan

<sup>44</sup>Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif...*, 198.

<sup>45</sup>*Ibid.*, 72

<sup>46</sup>Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*. Edisi 4. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2015), 45

<sup>47</sup>Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif...*, 72

<sup>48</sup>Husein Umar, *Metode Riset Komunikasi Organisasi*, (Jakarta: Gramedia Ustaka Utama, 2016), 97.

kutipan berbahasa asing melalui proses *crosscheck* (memeriksa kembali) pengukuran relatif konsisten atau pengukuran dilakukan berulang kali sampai hasil penelitian ini benar-benar baik dan layak untuk dikatakan suatu hasil dari penelitian proses ini diawali dengan memeriksa kembali data yang telah diinput dengan alat bantu pencatatan selanjutnya menyinkronkan data dari daftar pustaka dengan data yang telah dicatat sampai hasil penelitian ini layak disebut sebagai hasil dari suatu penelitian.

Dalam penelitian ini uji reliabilitas yang digunakan adalah tes ulang (*test retest*). Pendekatan test ulang (*test-retest*) merupakan salah satu metode yang populer digunakan dalam komputasi koefisien reliabilitas. Pendekatan ini dilakukan menyajikan instrument ukur pada satu kelompok subjek dua kali setelah tenggang waktu tertentu di antara kedua penyajian itu.<sup>49</sup>

Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan cara memperoleh kesamaan antara nama pengarang, tahun terbit dan jenis literatur melalui proses *crosscheck* (memeriksa kembali) yang pertama dan yang kedua dari kelompok yang sama, proses yang sama, pada waktu yang berbeda. Proses ini diawali dengan memeriksa kembali data yang telah diinput pada *Microsoft Excel* selanjutnya menyinkronkan data dari daftar pustaka dengan data pada *Microsoft Excel* sampai hasil penelitian ini layak disebut sebagai hasil dari suatu penelitian.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan bagian yang penting dalam sebuah penelitian. Arikunto menyatakan bahwa menyusun instrumen adalah pekerjaan

---

<sup>49</sup>Azwar, *Reliabilitas dan Validitas...*, 52.

yang penting dalam penelitian akan tetapi mengumpulkan data jauh lebih penting.<sup>50</sup> Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi yaitu dengan cara:

1. Mengambil skripsi-skripsi Jurusan Aqidah dan Filsafat yang menjadi sampel di dalam rak.
2. Menfotocopy daftar pustaka yang telah dijadikan sampel agar mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data
3. Mencatat data bibliografis sitiran meliputi nama pengarang tahun terbit literatur dan jenis literatur dari daftar pustaka pada setiap skripsi.
4. Menghitung jumlah sitiran pengarang, jumlah literatur berdasarkan jenisnya dan keusangan literatur tersebut dengan menggunakan program excel.

#### **G. Analisis dan Penyajian Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>51</sup> Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu dokumentasi. Data dianalisis dengan menggunakan metode analisis sitiran.

Berdasarkan penjelasan di atas dalam analisis data sangat diperlukan persiapan mulai dari data yang telah dikumpulkan, diolah, kemudian disajikan

---

<sup>50</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, 265.

<sup>51</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif...*, 244.

dalam bentuk tabel sehingga mudah dibaca dan dipahami. Beberapa langkah analisis dan penyajian data dalam penelitian ini adalah:

1. Jenis Literatur Untuk menganalisis bentuk literatur yang paling sering disitir, dilakukan dengan cara menggolongkan bentuk literatur kedalam bentuk buku, kamus, internet, jurnal, majalah, kitab, skripsi, makalah, dan bentuk lain. Setelah itu diurutkan dari bentuk yang paling sering disitir, lalu melakukan interpretasi terhadap hasil.
2. Peringkat Pengarang Untuk menganalisis pengarang yang sering disitir, dilakukan dengan cara memasukan data nama pengarang yang pertama kedalam komputer, hanya pengarang atas nama orang yang akan dihitung sedangkan untuk pengarang atas nama badan, instansi atau lainnya tidak diikutsertakan. Hasil dari perhitungan dibuat peringkat dan hasilnya dapat dimuat dalam bentuk tabel, kemudian melakukan interpretasi terhadap hasil.
3. Keusangan atau Paro: Hidup: Literatur Untuk mengetahui tingkat keusangan literatur pada skripsi prodi Aqidah dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2022, maka dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:
  - a) Mengurutkan seluruh sitiran tahun terbit pada skripsi mulai yang tertua (tahun terkecil) sampai tahun terbaru (tahun terbesar).
  - b) Mengelompokkan tahun terbitan dokumen dengan interval 10 dari tahun yang tertua sampai tahun termuda/terbaru.

- c) Mencari nilai media yang membagi daftar referensi yang sudah terurut menjadi persentase kumulatif 50%.
- d) Menghitung paro hidup (keusangan literatur) dengan menggunakan rumus paro hidup, yaitu:  $Ph = (n/2) \times (i/fmd)$ , dimana  $n/2$  adalah setengah  $n$ ,  $i$  = interval,  $fmd$  = frekuensi yang mengandung Median.<sup>52</sup>



<sup>52</sup>Ahmad Riyadi, "Pemetaan Kajian Islam pada sekolah tinggi Agama Islam Negeri Samarinda (suatu Analisis bibliometrik)," *Jurnal Fenomena*, 6 no 1 (2014): 11, diakses, 15 Maret 2023, <http://ejurnal.ac.id/index/article>

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Profil Perpustakaan Fakultas Ushuluddin**

Perpustakaan Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry merupakan bagian integral dari suatu lembaga induknya, yang bersama-sama dengan unit lainnya tetapi dalam peranan berbeda, bertugas membantu perguruan tinggi yang bersangkutan dalam melaksanakan Tri Dharmanya. Dengan kata lain perpustakaan adalah salah satu *ala vita* dalam setiap program pendidikan dan penelitian. Perpustakaan adalah inti dari setiap program pendidikan dan pengajaran atau dapat dikatakan bahwa nilai suatu lembaga pendidikan bergantung pada kualitas dari kelengkapan dan kesempurnaan jasa yang diberikan oleh perpustakaan.

Perpustakaan Ushuluddin dan Filsafat memulai pelayanannya kepada pemakai semenjak 03 Juni 1962, yaitu berdasarkan surat keputusan Gubernur Aceh I/P3/FAIS/62 tentang pembentukan panitia persiapan pendirian Fakultas Agama Swasta di Aceh. Status ini berakhir setelah penegeriannya tepat pada hari jadi IAIN Ar-Raniry 05 Oktober 1963 oleh Menteri Agama K.H. Saifuddin Zuhri.<sup>53</sup>

##### **2. Struktur Organisasi**

Adapun struktur organisasi dan tata kerja Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry meliputi hal-hal sebagai berikut:

###### **a. Kepala Perpustakaan**

---

<sup>53</sup>Hasil wawancara dengan Mulyadi, staf pelayanan Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry, Komplek UIN Ar-Raniry Banda Aceh, pada tanggal 22 Mei 2023.

- b. Tenaga Layanan
- c. Tenaga Pengolahan
- d. Tenaga Keamanan

Saat ini Perpustakaan Ushuluddin dikelola oleh Rahmawati, A.Md, pasca pergantian Dekan yang baru belum di susun struktur organisasi.

### **3. Sumber Daya Manusia**

Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry saat ini memiliki sumber daya manusia sebanyak 4 orang dengan tugas yang berbeda.

#### **a. Kepala Perpustakaan**

Kepala Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry bertugas untuk memimpin perpustakaan, menyusun dan menetapkan program, memajukan dan mengembangkan perpustakaan, serta melakukan hubungan kerjasama.

#### **b. Tenaga Pelayanan**

Adapun tugas tenaga pelayanan pada Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry yaitu untuk memberikan ragam pelayanan kepada setiap pengguna perpustakaan serta melaksanakan administrasi keanggotaan Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar- Raniry.

#### **c. Tenaga Pengolahan**

Adapun tugas utama tenaga pengolahan pada Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry yaitu melaksanakan

pengolahan koleksi perpustakaan, mengadakan seleksi dan pengadaan bahan bacaan serta melakukan pengembangan koleksi perpustakaan.

d. Tenaga Keamanan

Adapun tugas utama tenaga pengolahan pada Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry yaitu memastikan jalannya kinerja perpustakaan dengan aman, serta terhindar dari berbagai gangguan pelanggaran keamanan.

#### 4. Fasilitas, Koleksi dan Pengguna

Adapun fasilitas-fasilitas yang dimiliki oleh Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry untuk menunjang pelayanannya kepada pengguna yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Fasilitas Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry**

No	Nama Barang	Jumlah/Unit
1	Meja Kepala Perpustakaan	1
2	Meja Petugas	4
3	Meja Baca ukuran panjang	20
4	Meja Baca ukuran pendek	12
5	Meja Komputer	4
6	Kursi Kepala	1
7	Kursi Petugas	4
8	Ruang Referensi	1
9	Lemari	1
10	Lemari Penitipan Tas Pengguna	1
11	Filling Kabinet	1
12	Printer	1
13	Komputer	4
14	Rak Kayu	4
15	Rak Besi	15
16	Papan Pengumuman	2
17	AC	5
18	Jam Dinding	2
19	Dispenser	1
20	Kipas Angin	-



21	Ruang Diskusi	1
22	Ruang Seminar	1
23	Ruang Kelas	1
24	Infokus dan Layar	1
25	Mesin Fotocopy	1

Sumber: Dokumentasi Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry, 2017

Jumlah keseluruhan koleksi Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry adalah 1600 judul dan 5.000 eksemplar. Koleksi tersebut tersebar dalam berbagai jenis, meliputi buku teks, terbitan berkala (jurnal), buku referensi, laporan penelitian, dan lainnya. Berikut penulis sajikan rincian keseluruhan koleksi yang dimiliki oleh Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry

**Tabel 4.2 Koleksi Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry**

No	Jenis Koleksi	Jumlah	Jumlah Eks
1	Buku Teks	200	3000
2	Jurnal/Majalah Ilmiah	100	200
3	Referensi	500	1000
4	Skripsi	800	800
<b>Jumlah</b>		<b>1.600</b>	<b>5.000</b>

Sumber: Dokumentasi Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry, 2023.

Adapun jumlah pengguna yang terdaftar sebagai anggota perpustakaan berjumlah 1.128 orang. Para pengguna ini terdiri dari berbagai latar belakang, diantaranya: mahasiswa, dosen, dan civitas akademika Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry.

## 5. Layanan Perpustakaan

Jenis- jenis layanan yang disegukan oleh Perpustakaan Fakultas Ushuluddi dan Filsafat UIN Ar-Raniry untuk penggunaanya, yaitu sebagai berikut:

- a. Layanan Koleksi Serial merupakan layanan yang menyediakan koleksikoleksi serial seperti surat kabar, majalah dan koleksi jurnal.
- b. Layanan Referensi merupakan layanan yang menyediakan koleksi-koleksi rujukan seperti katalog perpustakaan, Biografi Tokoh, Ensiklopedia dan lain-lain.
- c. Layanan Internet merupakan layanan yang diberikan kepada pengguna dalam usaha mencari sumber-sumber informasi melalui fasilitas jaringan internet yang disediakan oleh Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar- Raniry.
- d. Layanan Sirkulasi yaitu layanan yang diberikan kepada pengguna perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry untuk meminjam, mengembalikan dan memperpanjang masa waktu peminjaman koleksi.
- e. Layanan fotocopy yaitu layanan yang disediakan kepada pengguna Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry untuk menduplikat/ memperbanyak berbagai sumber bacaan yang diperlukan oleh pengguna.<sup>54</sup>

## **B. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti menemukan beberapa data yang menjawab permasalahan penelitian ini, sebagaimana dideskripsikan sebagai berikut.

---

<sup>54</sup>Hasil wawancara dengan Mulyadi, staf pelayanan Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry, Komplek UIN Ar-Raniry Banda Aceh, pada tanggal 22 Mei 2023.

### 1. Jenis Literatur yang Banyak Disitir Dalam Skripsi Jurusan Aqidah dan Filsafat Tahun 2022 di Perpustakaan Ushuluddin UIN Ar-Raniry.

Setelah ditelaah semua skripsi ditemukan bentuk literatur yang dapat disitir yaitu buku, majalah, jurnal, kitab, tafsir terjemahan. Selain itu beberapa mahasiswa juga mengambil referensi dari internet. Untuk lebih jelas, dibawah ini ditampilkan bentuk-bentuk literatur yang disitir oleh mahasiswa Jurusan Aqidah dan filsafat Fakultas Ushuluddin UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

**Tabel 4.3 Sitiran Penelitian Skripsi Tahun 2022**

No	Nama	Jumlah Sitiran									
		Buku	Internet	Kitab	Skripsi, Tesis atau Disertasi	Kamus Islam	Jurnal	Tafsir Terjemah	Artikel Koran	AL-Qur'an	Webside
1	Mawarnis	58			9		67				
2	Rizka Ananda	43			12		86				
3	Rahimi Nisa	39			7		7				
4	Sartika Pitri Alida	34			1		17				
5	Sisyunita	15			6		3				
6	Tasya Maulidar	23			8		11				
7	Maulina Abdullah	32			7		16				
8	Intan Wirantika Putri	22			5		9				
9	Misliati	43			12		34				
10	Zakiah	27			5		13				
11	Rudi Rahimi	31			8		16				
12	Dea Ananda	9			3		8				
13	Iqbal Saffawi	22			6		4				
14	Yelvi Marwan	19			3		6				
15	Shelly	6			2		14				
16	Putra Sahlan	31			4		3				
17	Uqra Fhalin Fharabi	18			3						
18	Muhammad Habib Firdaus	47			4		1				
19	Muhammad Nur Fikram	35			2		8				
20	Usminardi	86			1						

21	Zakky Zal Fikri	42			8		21			
22	Moliza	37			5		16			
23	Aziz Maulana	30			5		9			
24	Nur Fadlina Binti Ibrahim	62					6			
25	Mahendra Apriza	29			8		11			
26	Sapuan Husni	32			5		6			
27	Rajul Husanim	22			7		33			
<b>Jumlah</b>		<b>894</b>			<b>146</b>		<b>425</b>			
<b>Total</b>		<b>1.465</b>								

**Tabel 4.4 Jenis Literatur/Dokumen yang Disitir**

No	Jumlah Skripsi	Bentuk Dokumen	Jumlah Sitiran	% Sitiran
1	27	Buku	894	61,02
2		Jurnal	425	29,01
3		Skripsi	146	9,96
<b>Total</b>			<b>1.465</b>	<b>100,00</b>

Tabel 4.3 di atas menunjukan bahwa terdapat 3 jenis literatur yang disitir dari seluruh skripsi pada tahun 2022. Data tersebut juga menunjukan bahwa jenis literatur yang paling sering digunakan dalam penulisan skripsi adalah buku, yaitu sebanyak 894 sitiran atau 61,02%, selanjutnya jurnal 425 sitiran atau 29,01% dan yang selanjutnya adalah sebanyak skripsi 146 sitiran atau 9,96%.

## **2. Pengarang yang Paling Banyak Disitir Dalam Skripsi Jurusan Aqidah dan Filsafat Tahun 2022 di Perpustakaan Ushuluddin UIN Ar-Raniry**

Berdasarkan data yang dikumpulkan peneliti menemukan banyak pengarang yang disitir lebih dari dua kali. Menurut Hasugian acuan yang digunakan untuk menetapkan pengarang yang paling sering disitir adalah berdasarkan frekuensi sitiran. Pengarang yang disitir lebih dari lima kali dikategorikan sebagai pengarang yang paling sering disitir, sedangkan pengarang

yang hanya disitir kurang dari lima kali dikategorikan sebagai pengarang yang sedikit untuk disitir.<sup>55</sup>

Data yang diperoleh menunjukkan bahwa pengarang yang paling sering disitir pada seluruh skripsi adalah seperti pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.5 Pengarang Yang Sering Disitir**

No	Nama Pengarang	Judul Buku	Frekuensi	Persentase (%)	Peringkat
1	Haris Herdiansyah	• Metodologi Penelitian Kualitatif	52	27,95	1
2	Muhammad Iqbal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• The Secrets Of The Self</li> <li>• Membangun Kembali Pikiran Agama dalam Islam, Terjemahan Ali Audah</li> <li>• Pemikiran Pendidikan Islam</li> <li>• Pemikiran Politik Islam dari Masa Klasik Hingga Indonesia Kontemporer</li> <li>• The Recontruction Of Religios thought in Islam, Terjemahan Osman Railiby</li> <li>• The Secret Of The Self, Asrar-i Khudi, a philosopical Poem, Terjemahan Reynold A. Nicolson</li> <li>• Pengembangan Kembali Alam Pemikiran, Terjemahan Osman Railiby</li> </ul>	22	11,82	2
3	Jack D. Douglas	• Kekerasan Dalam Teori-Teori Kekerasan	12	6,45	3
4	Titit Lestari	• Sumang Dalam Budaya Gayo	12		
5	J raz	• Respect and Attachment	11	5,91	4
6	Andi Mapiare	• Psikologi Remaja	11		
7	Abdul Karim al-Jilli	• Al-Insan Al-Kamil	11		
8	Damanhuri	• Hamzah Fanshuri tentang Konsep Wujud	8	4,30	5
9	Sudarsono	• Filsafat Islam	8		
10	Abdulfatah Haron Ibrahim	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tembelang Hakikat Insan</li> <li>• Hakikat Insan Satu Kritikan</li> </ul>	8		

<sup>55</sup>Yuni Afrah, "Analisis Sitiran Terhadap Skripsi Mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Tahun 2013 di Perpustakaan Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam UIN Ar-Raniry", (Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora, 2015). 32.

No	Nama Pengarang	Judul Buku	Frekuensi	Persentase (%)	Peringkat
11	Ahmad Laksamana	• Hakikat Insan	8		
12	Saparuddin Rambe	• Tradisi Keulamaan (Biografi dan Pemikiran Hamzah Fansuri)	6	3,22	6
13	Rasuki	• Hamzah Fansuri dan Doktrin Wahdat Al-Wujud di Nusantara	6		
14	Harun Nasution	• Teologi Islam: Aliran-aliran Perbandingan • Akal dan Wahyu	6		
15	Djarnawi Hadikusuma	• Aliran Pembaruan Islam (Dari Jamaluddin Al Afghani Hingga K.H. Ahmad Dahlan) • Muhammadiyah Ahlu Sunnah Wal Djama'ah	5	2,68	7

Berdasarkan tabel di atas, terdapat 7 peringkat pengarang yang paling banyak sering disitir dalam penulisan skripsi jurusan Aqidah dan filsafat tahun 2022. Peringkat pertama adalah Haris Herdiansyah dengan jumlah sitiran 52 kali (27,95%) sedangkan diperingkat kedua yaitu Muhammad Iqbal 22 kali (11,82%) sitiran, peringkat ketiga Jack D. Douglas dan Titit Lestari masing-masing disitir sebanyak 12 kali (6,45%), peringkat keempat J raz, Andi Mapiare dan Abdul Karim al-Jilli masing-masing disitir sebanyak 11 kali (5,91%), peringkat kelima Damanhuri, Sudarsono, Abdulfatah Haron Ibrahim dan Ahmad Laksamana dengan masing-masing sebanyak 8 kali (4,30%), peringkat keenam Saparuddin Rambe, Rasuki dan Harun Nasution masing-masing disitir sebanyak 6 kali (3,22%), peringkat ketujuh Djarnawi Hadikusuma 5 kali (2,68%).

Berdasarkan perolehan data di atas, terkait dengan penulis yang paling sering disitir adalah Haris Herdiansyah dengan jumlah sitiran 52 kali (27,95%) sedangkan diperingkat kedua yaitu Muhammad Iqbal 22 kali (11,82%) sitiran.

### 3. Tingkat Keusangan Literatur (Paro Hidup) yang Disitir Mahasiswa Dalam Penulisan Skripsi Jurusan Aqidah dan filsafat tahun 2022 di Perpustakaan Ushuluddin UIN Ar-Raniry

Penilaian terhadap keusangan dilakukan dengan meneliti tahun terbit dokumen yang disitir setiap tahun terbit dokumen yang disitir pada masing-masing skripsi dikelompokkan sesuai dengan kelompoknya. Namun dokumen yang disitir tetapi tidak memiliki tahun terbit tidak diikutsertakan dalam perhitungan. Dokumen yang disitir adalah dokumen yang memiliki tahun terbit sehingga dari jumlah keseluruhan dokumen diikutsertakan untuk perhitungan penentuan tingkat keusangan literatur yang jumlah seluruhnya dokumen sebanyak 1.069 dokumen.

Untuk menentukan paro hidup literatur yang disitir, langkah pertama yang dilakukan adalah mengurutkan tahun terbit dari yang terkecil sampai dengan yang terbesar ataupun sebaliknya. Selanjutnya mengelompokkan tahun terbit dengan interval 10 tahun. Kemudian mencari frekuensi sitiran yang terbit pada tahun terbit yang telah ditentukan intervalnya. Setelah itu menghitung jumlah kumulatif sitiran dan mencari median yang membagi daftar yang sudah diurutkan atau mencari presentase kumulatif 50%. Berikut adalah tabel pengelompokan menurut tahun terbit sitiran:

**Tabel 4.6 Daftar Keusangan Literatur (Paro Hidup)**

No	Tahun Terbit Literatur	Usia Literatur	Frekuensi Sitiran	%	% Komulatif
1	1942-1952	10	1	0,06	0,06
2	1953-1963	10	4	0,27	0,33
3	1964-1974	10	24	1,63	1,96
4	1975-1985	10	37	2,52	4,48
5	1986-1996	10	230	15,69	20,17
6	1997-2007	10	157	10,71	30,88
7	2008-2018	10	487	33,24	64,12

No	Tahun Terbit Literatur	Usia Literatur	Frekuensi Sitiran	%	% Komulatif
8	2019-2022	3	525	35,83	99,95
		<b>Jumlah</b>	<b>1.465</b>	<b>100</b>	

Dari tabel diatas dapat dilihat nilai persentase kumulatif yang dicapai sama atau lebih dari 50% ialah 0,06%, 0,33%, 1,96%, 4,48%, 20,17%, 30,88%, 64,12%, dan 99,95% Dengan kata lain nilai 50% berada di antara rentang tahun 2008-2018. Untuk mengetahui usia paro hidup (keusangan literatur) sitiran pada skripsi Jurusan Aqidah dan filsafat tahun 2022 maka digunakan rumus mencari paro hidup adalah sebagai berikut:

$$Ph = (n/2) \times (i/fmd),$$

Keterangan:

$n/2$  = setengah n

$i$  = interval

fmd = frekuensi yang mengandung Median

Maka:

$$= (1.465/2) \times (10/487)$$

$$= 732,5 \times 0,020$$

$$= 14,65$$

$$= 14 \text{ tahun}$$

Berdasarkan hasil di atas dapat diketahui bahwa tingkat keusangan literatur pada skripsi mahasiswa Jurusan Aqidah dan filsafat tahun 2022 pada Fakultas Ushuluddin adalah 14 tahun.



Untuk mengetahui batas tahun usang dan terkini adalah dengan mengurangi tahun terbaru dengan hasil paro waktu, maka 2022-14 adalah 2008. Jadi, dari hasil perhitungan tersebut sitiran yang terdapat pada skripsi mahasiswa Jurusan Aqidah dan filsafat pada Fakultas Ushuluddin dapat dikatakan terkini apabila sitiran yang terbit di atas tahun 2008, yaitu tahun 2008 sampai dengan tahun 2022. Sedangkan sitiran yang dinyatakan usang adalah sitiran yang terbit dibawah tahun 2008 yaitu 1942 sampai dengan tahun 2008. Dari penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa sitiran yang telah usang berjumlah 453 sitiran atau 30,92% dan sitiran yang terbaru sebanyak 1.012 sitiran atau 69,07% dari keseluruhan sitiran yang memiliki tahun terbit yaitu sebanyak 1.465.

#### **4. Uji Hipotesis**

Hipotesis berarti pendapat yang kebenarannya masih diragukan. Untuk bisa memastikan kebenaran dari pendapat tersebut, maka suatu hipotesis harus diuji atau dibuktikan kebenarannya melalui penelitian. Berikut pembuktian hipotesis pada penelitian ini:

Ho1 = Tidak terdapat jenis literatur yang paling sering disitir oleh penulis skripsi Jurusan Aqidah dan Filsafat

Ha1 = Terdapat jenis literatur yang paling sering disitir oleh penulis skripsi Jurusan Aqidah dan Filsafat

Hasil dari penelitian menyatakan bahwa Ho1 ditolak dan Ha1 diterima yaitu terdapat 894 (61,02%) sitiran terhadap buku dari 1.465 jumlah keseluruhan sitiran terhadap sampel penelitian.

Ho2 = Tidak terdapat pengarang yang paling sering disistir oleh penulis skripsi Jurusan Aqidah dan Filsafat

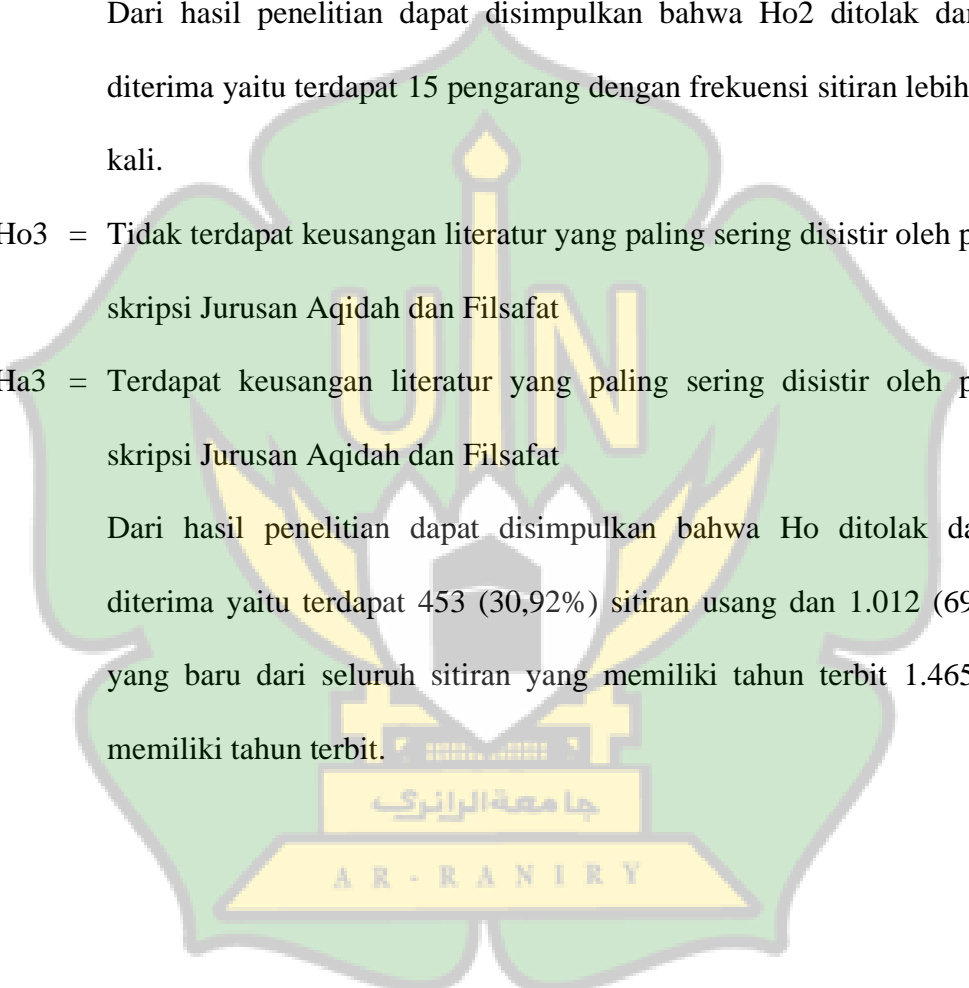
Ha2 = Terdapat pengarang yang paling sering disistir oleh penulis skripsi Jurusan Aqidah dan Filsafat

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Ho2 ditolak dan Ha3 diterima yaitu terdapat 15 pengarang dengan frekuensi sitiran lebih dari 5 kali.

Ho3 = Tidak terdapat keusangan literatur yang paling sering disistir oleh penulis skripsi Jurusan Aqidah dan Filsafat

Ha3 = Terdapat keusangan literatur yang paling sering disistir oleh penulis skripsi Jurusan Aqidah dan Filsafat

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima yaitu terdapat 453 (30,92%) sitiran usang dan 1.012 (69,07%) yang baru dari seluruh sitiran yang memiliki tahun terbit 1.465 yang memiliki tahun terbit.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian dan pembahasan diatas terkait dengan “Evaluasi Literatur Dengan Menggunakan Analisis Sitiran Terhadap Skripsi Jurusan Aqidah dan Filsafat Tahun 2022 di Perpustakaan Fakultas Ushuluddin UIN Ar-Raniry.” maka yang menjadi kesimpulan dari penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis literatur yang paling banyak disitir dalam skripsi Jurusan Aqidah dan Filsafat yaitu terdapat 894 (61,02%) sitiran terhadap buku dari 1.465 jumlah keseluruhan sitiran dari sampel penelitian.
2. Pengarang yang paling banyak disitir dalam skripsi Jurusan Aqidah dan Filsafat tahun 2022, terdapat 15 pengarang. Dimana masing-masing dikutip lebih dari 5 kali. Dari 15 pengarang sitiran yang paling tinggi yaitu Peringkat pertama adalah Haris Herdiansyah dengan jumlah sitiran 52 kali (27,95%) sedangkan peringkat kedua yaitu Muhammad Iqbal 22 kali (11,82%) sitiran, peringkat ketiga Jack D. Douglas dan Titit Lestari masing-masing disitir sebanyak 12 kali (6,45%), peringkat keempat J raz, Andi Mapiare dan Abdul Karim al-Jilli masing-masing disitir sebanyak 11 kali (5,91%), peringkat kelima Damanhuri, Sudarsono, Abdulfatah Haron Ibrahim dan Ahmad Laksamana dengan masing-masing sebanyak 8 kali (4,30%), peringkat keenam Saparuddin Rambe, Rasuki dan Harun Nasution masing-

masing disitir sebanyak 6 kali (3,22%), peringkat ketujuh Djarnawi Hadikusuma 5 kali (2,68%).

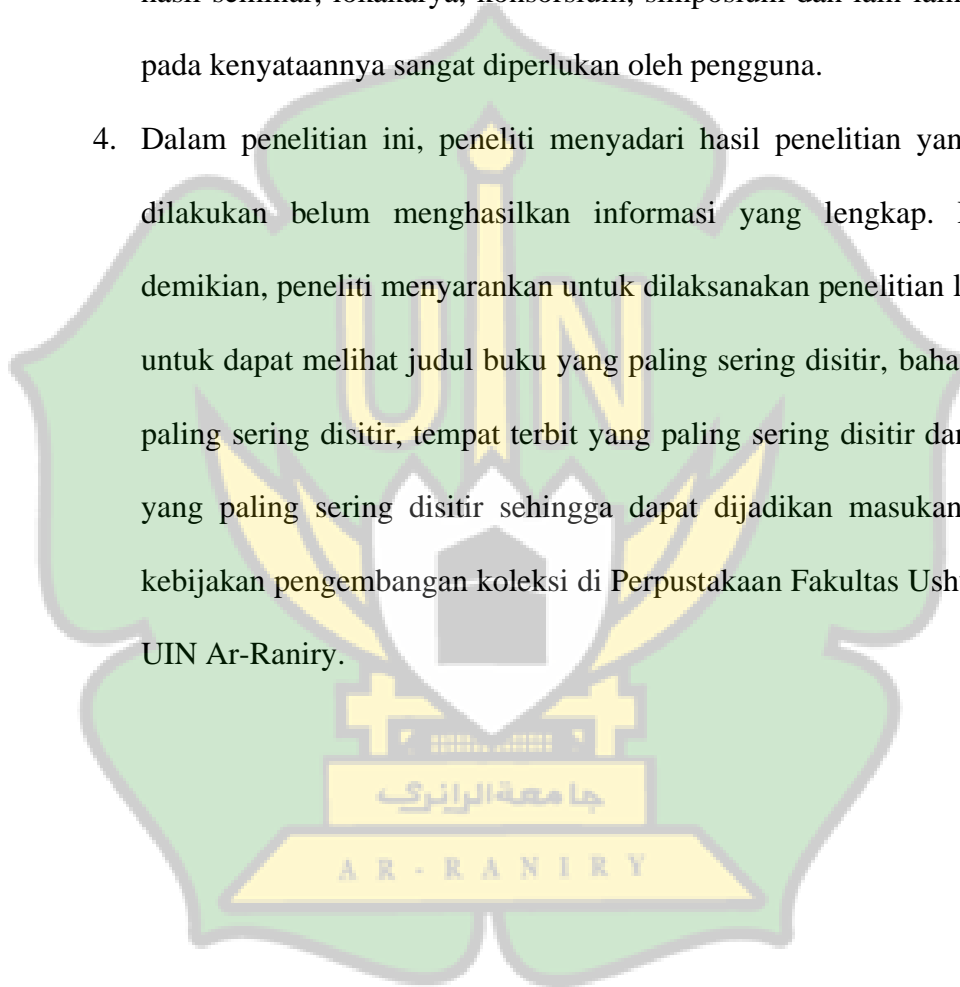
3. Tingkat keusangan literatur (paro hidup), dari tahun terbit sitiran yang disitir oleh penulis dalam skripsi Jurusan Aqidah dan filsafat mulai dari tahun 1942 sampai dengan tahun 2022 dengan total jumlah sitiran sebanyak 1.465. Sitiran yang terdapat pada skripsi mahasiswa Jurusan Aqidah dan filsafat Fakultas Ushuluddin yang terbit diatas tahun 2008 sampai tahun 2022 dinyatakan tidak usang dengan jumlah 1.012 (69,07%) sitiran sedangkan sitiran yang terbit diantara tahun 1920 sampai dengan tahun 2008 dinyatakan usang dengan jumlah sitiran sebanyak 453 (30,92%) sitiran. Paro hidup literatur adalah 14 tahun, dengan tingkat keusangan literatur yang disitir memiliki interval 10 tahun dengan paro hidup 50%.

## **B. Saran**

Berkaitan dengan penulisan ini, maka yang menjadi saran adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada mahasiswa Jurusan Aqidah dan Filsafat UIN Ar-Raniry untuk lebih meningkatkan lagi penggunaan rujukan dalam penulisan skripsi, di mana dalam penulisan tugas akhir tersebut yang dikutip atau disitir sebaiknya terbitan terbaru. Agar memuat informasi yang muthakir.

2. Kepada dosen, diharapkan agar lebih menekankan kepada mahasiswa yang sedang menulis tugas akhir untuk mengutip literatur dari buku maupun jurnal.
3. Kepada Perpustakaan seharusnya juga mengkoleksi makalah-makalah hasil seminar, lokakarya, konsorsium, simposium dan lain-lain karena pada kenyataannya sangat diperlukan oleh pengguna.
4. Dalam penelitian ini, peneliti menyadari hasil penelitian yang telah dilakukan belum menghasilkan informasi yang lengkap. Dengan demikian, peneliti menyarankan untuk dilaksanakan penelitian lanjutan untuk dapat melihat judul buku yang paling sering disitir, bahasa yang paling sering disitir, tempat terbit yang paling sering disitir dan jurnal yang paling sering disitir sehingga dapat dijadikan masukan dalam kebijakan pengembangan koleksi di Perpustakaan Fakultas Ushuluddin UIN Ar-Raniry.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Karim Batubara, Literasi Informasi dan Perpustakaan, *Jurnal Iqra*, Vol. 09 No. 01, 2015.
- Ahmad Riyadi, “Pemetaan Kajian Islam pada sekolah tinggi Agama Islam Negeri Samarinda (suatu Analisis bibliometrik),” *Jurnal Fenomena*, 6 no 1 (2014), diakses, 15 Maret 2023, <http://ejurnal.ac.id/index/article>
- Anangkota, *Jangan takut Menulis Skripsi*, Yogyakarta: Budi Utama, 2018.
- Astuti dan Amanda, *Langkah Praktis Untuk Membantu Penyusunan Laporan Penelitian (Skripsi dan Thesis)*, Yogyakarta: Budi Utama, 2020.
- Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*. Edisi 4. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2015.
- Borin and Yi, Indicators for collection evaluation: a new dimensional framework. *Collection Building*, 27 no 4, 2008.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2011.
- Hasugian, Analisis sitiran terhadap disertasi Program Doktor (S-3) Ilmu Kedokteran Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara. *Jurnal Pustaka: Program Studi Perpustakaan dan Informasi*, Volume 1, Nomor 2, 2018.
- Husein Umar, *Metode Riset Komunikasi Organisasi*, Jakarta: Gramedia Ustaka Utama, 2016.
- Jamasri. *Metodelogi Riset*, Yogyakarta: Jurusan Teknik Universita Gajah Mada, 2004.
- Khatib A Latief, *Bibliometrics dan Hukum-hukumnya*, Denpasar:Pustaka Larasan, 2014.
- Lasa Hs. *Kamus Istilah Perpustakaan*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press 1998.
- M. Nasir Budiman dkk, *Panduan Karya Tulis Ilmiah (Skripsi, Thesis, Disertasi)*, Banda Aceh: Ar-Raniry pres, 2004.
- Mariati, Evaluasi Literatur Skripsi Mahasiswa Prodi Kimia Angkatan 2009 Terhadap Ketersediaan Literature di Perpustakaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unsyiah Banda Aceh (Pendekatan Analisis Sitiran), *LIBRIA*: Volume 8, Nomor 2: Desember 2016.
- Moh Kasiram, *Metodologi Penelitian*, Malang: UIN press, 2008.

- Muhammad Hendrawan dan Mukhlis, *Pengantar Pengorganisasi dan Temu Balik Informasi* Malang: UB Press, 2021.
- Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Kencana, 2017.
- Mustafa B. "Obsolescence: Mengenal Konsep Keusangan Literatur dalam Dunia Kepustakawanan," dipublikasikan 6 maret 2018, diakses 18 Maret 2023, (<http://repository.ac.id/handle/123456789/32139/keusangan-literatur-plus-abstrak-juni-2009.doc>).
- Nurul Hayati, "Citation Analisis as a Tool of Library Collections Evaluation," *Record And Library Journal* 2, no 1, (2016), diakses melalui <https://e-journal.unair.ac.id/RLJ/article/view/1642>, Diakses pada tanggal 15 Februari 2023.
- Nurul Hayati, Analisis Sitiran sebagai Alat Evaluasi Koleksi Perpustakaan, *Record and Library Journal*, Volume 2, Nomor 1, Januari – Juni 2020.
- Puspitasari dan Irhandayaningsih, Analisis Pertumbuhan Literatur Berdasarkan Analisis Sitiran Karya Ilmiah Pada Jurnal Visi Pustaka Tahun 2014-2019, *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 9. No. 2 April 2020.
- Putu Gede Krisna Yudhi Kartika, dkk, "Usia Paro Hidup Dan Keusangan Literatur Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Udayana Tahun 2014 – 2015, *Jurnal Skala Husada* 11 no 12, (2016), <https://ojs.unud.ac.id/index.php/d3perpus/article/view/21540>.
- Sophia, *Petunjuk Sitasi Serta Cantuman daftar Pustaka*, Bogor: Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian, 2012.
- Sri Hartinah, "Keusangan Dan Paroh Hidup Dokumen", Makalah Kursus Bibliometrika Pusat Studi Jepang UI", Depok: Masyarakat Informatika Indonesia, 2002.
- Sri Junandi, "Analisis Sitiran Artikel Jurnal Luar Negeri pada Laporan Penelitian di Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UGM yang dibiayai Badan Litbang Pertanian Departemen Pertanian Tahun 2007," *Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi*, Vol 1. No: 1, (2010), Diakses 20 Desember 2022. <https://doi.org/10.22146/bip.9127>
- Sri Purnomowati, "Ciri-ciri Pengarangan Penggunaan Literatur Dalam Manajaah Indonesia Bidang-bidang sosial," (2004), Diakses 21 Desember 2022, <http://www.pdii.lipi.go.id/jurnal/index.php/baca/artikel/viewFile/45/43>.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011.

Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Renika Cipta, 2010.

Sulistyo Basuki, *Pengantar Dokumentasi*, Bandung: Rekayasa Sains, 2014.

Sulistyo Basuki, dkk. “Kajian Jaringan Komunikasi Ilmiah di Indonesia dengan Menggunakan Analisis Subjek dan Analisis Sitiran,” *Jurnal Ilmu Informasi, Perpustakaan, dan Kearsipan*, 1, No. 1, (1999).

Susi Mustika Dewi, “Analisis Sitiran Terhadap Penggunaan Jurnal Dalam Penulisan Skripsi Fakultas Ekonomi Univesitas Satya Negara Indonesia (USNI) Tahun 2016”, *Skripsi Fakultas Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab Dan Humaniora*, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2018.

Sutarno, *Manajemen Perpustakaan*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2006.

Suwandi, *Literasi Abu-Abu Dalam Perpustakaan*, *Jurnal Iqra'* Volume 11 No. 01 Mei 2017.


Swasti Maharani, Iin Susilowati, Susilo Restu, *Sitasi Ilmiah dan Penggunaan Tool Manager*, Madiun: Wade Group, 2020.

Yuni Afrah, “Analisis Sitiran Terhadap Skripsi Mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Tahun 2013 di Perpustakaan Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam UIN Ar-Raniry”, *Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora*, 2015.





## Lampiran I. SK Bimbingan



**SURAT KEPUTUSAN**  
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH  
NOMOR: 275/Un.03/FAH/ KP.004/02/2023

**TENTANG**  
**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

Menimbang a. bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut;

Mengingat b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;

2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;

3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;

5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;

6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 203/KM/KU.5/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan **SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH.**

Kesatu c. Menunjuk saudara:

1). Khafiz A. Latief, M.LIS (Pembimbing Pertama)

2). Nuzul Rahmi, M.A (Pembimbing kedua)

Untuk membimbing Skripsi mahasiswa

Nama : Sri Nadia Utami

Nim : 199503026

Prodi : Ilmu Perpustakaan (IP)

Judul : **Evaluasi Literatur dengan Menggunakan Analisis Sitran terhadap Skripsi Program Studi Ilmu Aqidah dan Filsafat Islam tahun 2022 di Taman Baca Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry**

Kedua d. Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana layaknya apabila terdapat kekeliruan, selain Surat Keputusan ini.

**معة الرانيري** Ditetapkan di Banda Aceh  
Raga Tanggal 05 Februari 2023

Tertanda:


1. Nama UIN Ar-Raniry Banda Aceh

2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh

3. Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry

4. Yang bertanggung jawab urusan akademik dan administrasi

5. lain-lain

  
Dekan  
Syarifuddin

## Lampiran II. Surat Penelitian Dari Kampus



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : 1642/Un.08/FAH.I/PP.00.9/09/2023  
Lamp : -  
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,  
Ketua perpustakaan fakultas Ushuluddin  
Assalamu'alaikum Wr.Wb.  
Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **SRI NADIA UTAMI / 180503026**  
Semester/jurusan : **XIV / Ilmu Perpustakaan**  
Alamat sekarang : **Baet Baitussalam kabupaten Aceh besar**

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **EVALUASI LITERATUR DENGAN MENGGUNAKAN ANALISIS SITIRAN TERHADAP SKRIPSI JURUSAN AQIDAH DAN FILSAFAT TAHUN 2022 DI PERPUSTAKAAN FAKULTAS USHULUDDIN UIN AR-RANIRY**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 01 September 2023  
Nazaruddin, S.Ag, S.S, M.L.I.S.  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan.



Berlaku sampai : 01 Desember 2023

Nazaruddin, S.Ag, S.S, M.L.I.S.

جامعة الرانيري  
AR - RANIRY

### Lampiran III. Surat Pernyataan Telah Melakukan Penelitian

#### PERNYATAAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rahma Wati, A.Md

NUK : 201810611019862085

Pekerjaan : Pengurus Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat

Dinyatakan bahwasanya mahasiswa:

Nama : Sri Nadia Utami

Nim : 180503026

Jurusan : Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Adab dan Humaniora

Dengan judul EVALUASI LITERATUR DENGAN MENGGUNAKAN ANALISIS SITIRAN TERHADAP SKRIPSI JURUSAN AQIDAH DAN FILSAFAT TAHUN 2022 DIPERPUSTAKAAN FAKULTAS USHULUDDIN UIN AR-RANIRY. Dengan ini dinyatakan telah melakukan penelitian mengenai pendataan tentang skripsi mahasiswa jurusan Aqidah dan Filsafat dari tahun 2016-2022 dengan jumlah 24 skripsi di perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, UIN Ar-Raniry.

جامعة الرانيري

AR-RANIRY

Banda Aceh, 01 September 2023

Rahma Wati, A. Md

NUK: 201810611019862085



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT**  
 Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
<http://ar-raniry.ac.id/fakultas/3/fakultas-ushuluddin-dan-filsafat>

**SURAT KETERANGAN**

**Nomor: B-148/Un.08/FUF/TL.00/01/2024**

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh menerangkan bahwa :

Nama : Sri Nadia Utami  
 NIM : 180503026  
 Jurusan : Ilmu Perpustakaan  
 Semester : XIV (empat belas)  
 Alamat : Baet Baitussalam kabupaten Aceh Besar

Benar mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian di Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry pada tanggal 01 september s/d 06 september 2023.

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 12 Desember 2023

an. Dekan.

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Maizuddin



**Lampiran IV. Daftar Skripsi Aqidah dan Filsafat Fakultas Ushuluddin Tahun 2022**

No	Nama	NIM	Jurusan	Judul Skripsi
1	Mawarnis	180301001	AFI	Moralitas Mahasiswa Dalam Kasus Body Shaming di Media Sosial (Studi Kasus di UIN Ar-Raniry)
2	Rizqa Ananda	160301012	AFI	Mahabbatullah Dalam Perspektif Dosen UIN Ar-Raniry Banda Aceh
3	Rahimi Nisa	180301006	AFI	Efektivitas Religiusitas Terhadap Remaja Pada Majelis Anwarul Habib Kota Langsa
4	Sartika Pitri Alida	170304019	AFI	Revitalisasi Nilai Moral Adat Sumang di Era Milenial (Studi Penelitian di Desa Bukit Iwih Tamidelem Kecamatan Kebanyakan Kabupaten Aceh Tengah)
5	Sisyunita	170304019	AFI	Eksistensi Tari Guel Dalam Tradisi Masyarakat di Kecamatan Bintang, Kabupaten Aceh Tengah.
6	Tasya Maulidar	180301029	AFI	Nilai Filosofis Tarian Sufi Jalaluddin Rumi Perspektif Zawiyah Nurun Nabi (Studi Kasus Banda Aceh)
7	Maulina Abdullah	180301041	AFI	Eksistensi Perempuan di Ranah Publik Kecamatan Darul Imarah
8	Intan Wirantika Putri	180301024	AFI	Pergeseran Nilai Santun Dikalangan Milenial (Studi Kasus di Kecamatan Simeulue Timur)
9	Misliati	180301034	AFI	Kepercayaan Masyarakat Subussalam Terhadap Keckeramatan Makam Syeikh Hamzah Fansyuri
10	Zakiah	180301038	AFI	Konsep Tazkiyat al-Nafs Dalam Pandangan Ulama Dayah di Banda Aceh dan Aceh Besar
11	Rudi Rahimi	160301018	AFI	Pandangan Jamaah Terhadap Pengajian Tarekat Naqsyabandiyah di Masjid Al-Hasyimiah T. Nyak Arif Gampong Rukoh
12	Dea Ananda	170304014	AFI	Covid-19 (Kecemasan dan Ketegaran dalam Masyarakat Milenial Di Banda Aceh)
13	Iqbal Saffawi	160301038	AFI	Pengaruh Teknologi Informasi Dalam Kesadaran Beragama Masyarakat Kota Banda Aceh
14	Yelvi Marwan	150301093	AFI	Keistimewaan Al-Qur'an Gadang Dalam Perspektif Masyarakat

				Labuhanhaji
15	Shelly	180301020	AFI	Nilai Filosofis Dalam Tarian Rapai Geleng (studi Penelitian di Gampong Seunelop, Kecamatan Manggeng, Kabupaten Aceh Barat Daya)
16	Putra Sahlan	180301039	AFI	Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Darul Huffazh Desa Rembah Saying (Kajian Kitab Materi Akhlak dan Pemahamannya)
17	Uqra Fhalin Fharabi	180301009	AFI	Kenduri Kematian Dalam Perspektif Masyarakat Adat Di Desa Jelatang Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan
18	Muhammad Habib Firdaus	180301009	AFI	Konsep Tajdid Dalam Perspektif Muhammadiyah Dan Pengaruhnya Terhadap Dinamika Keagamaan di Banda Aceh
19	Muhammad Nur Fikram	180301013	AFI	Urgensi Berpikir Kritis Pada Generasi Millennial (Studi Penelitian Terhadap Kehidupan Beragama di Kecamatan Pidie)
20	Usminardi	180301014	AFI	Konsep Ego Dalam Perspektif Muhammad Iqbal (Suatu analisis pemantapan agidah personal)
21	Zakky Zal Fikri	170301004	AFI	Strategi Pemantapan Aqidah Santri di Era Milenial Pada Madrasah Qur'an (Studi Kasus di Desa Baet, Kecamatan Baitussalam)
22	Moliza	170304002	AFI	Konsep Dialektika dan Materialisme Tan Malaka Dalam Buku Madilog
23	Aziz Maulana	180301018	AFI	Dampak Game High Domino Island Terhadap Kesadaran Moral Mahasiswa di Banda Aceh (di Tunjau Dalam Perspektif Filsafat Moral Immanuel Kant dan Al-Ghazali)
24	Nur Fadlina Bintu Ibrahim	170304050	AFI	Ajaran Ilmu Hakikat Dalam Perspektif Haji Ahmad Laksamana (Kajian Kitab Hakikat Insan)
25	Mahendra Apriza	180301022	AFI	Kritik Hamid Fahmy Zarkasyi Terhadap Pemikiran Islam Liberal di Indonesia
26	Sapuan Husni	180301011	AFI	Nilai Teologis Dalam Kegiatan Khurufi Sabillillah Jamaah Tabligh
27	Rajul Husanin	180301026	AFI	Memahami Isra' Mi'raj Melalui Konsep Time Travel Stephen Hawking